

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD**

(Studi Korelasi di Kelurahan Warakas Jakarta Utara)



Oleh:

**DEWI ROSMAWATI
1815115325
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

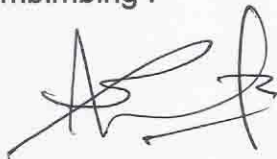
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
SIDANG SKRIPSI**

Judul : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI DI KELURAHAN WARAKAS JAKARTA
UTARA

Nama Mahasiswa : Dewi Rosmawati
Nomor Registrasi : 1815115325
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1
Tanggal Ujian : 27 Juli 2015

Pembimbing I






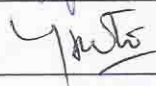
Drs. Budiman Rajagukguk, M.Pd
NIP. 1953 0728 197803 1 002

Pembimbing II



Dra. Maratun Nafiah, M.Pd
NIP. 1962 0220 198901 2 001

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		25 Agustus 2015
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		25 Agustus 2015
Dra. Maratun Nafiah, M.Pd (Ketua Penguji)***		13 Agustus 2015
Drs. A. R. Supriatna, M.Pd (Anggota)****		06 Agustus 2015
Drs. Satrio, M.Pd (Anggota)****		11 Agustus 2015

Catatan:

- * Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Prodi
- **** Dosen Penguji

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN WARAKAS JAKARTA UTARA

(2015)

Dewi Rosmawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri. Populasi penelitian adalah siswa kelas kelas IV Sekolah Dasar Di Kelurahan Warakas. Sampel berjumlah 60 siswa Sekolah Dasar kelas IV di Sekolah Dasar Negeri tahun ajaran 2014-2015 yang diambil secara *cluster random sampling*. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengisian angket. Analisis data menggunakan statistik korelasi dengan regresi sederhana dengan tahap signifikan $\alpha = 0,05$. Penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut: terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA kelas IV, diperoleh koefisien korelasi $r = 0.573$ dan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 2.15 + 0.25X$ dengan indeks determinasi 32.83%. Berdasarkan hal ini di atas maka implikasi hasil penelitian ini adalah hasil belajar IPA kelas IV sekolah dasar dapat meningkat jika ada bimbingan orang tua.

Kata Kunci: Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua, Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri

CORRELATION BETWEEN STUDENT PERCEPTION OF PARENTAL GUIDANCE WITH SCIENCE LEARNING OUTCOMES ELEMENTARY SCHOOL GRADE IV AT WARAKAS VILLAGE NORTH JAKARTA

(2015)

Dewi Rosmawati

ABSTRACT

The research aims to determine is there a student's perception of parental guidance with science learning outcomes elementary school IV grade. The study population was a student elementary school IV grade at Warakas village, North Jakarta. The sample were 60 student for IV grade at SDN Warakas school year 2014-2015, which taken by cluster random sampling. The method of research used kuantitatif with correlation techniques. The data collected by using a filling the questionnaire. Data analysis using statistical correlation and simple regression with a significant phase of $\alpha = 0.05$. This study gave the following result there is a significant student's perception of parental guidance with science learning outcomes elementary school IV grade. Retrieved correlation $r = 0.573$ and regression simple equation $\hat{Y} = 2.15 + 0.25X$ with 32.83% donation. Based on the above implications of the result is science learning outcomes elementary school IV grade can be increased if parental guidance.

Keyword: Student's Perception of Parental Guidance, Science Learning Outcomes Elementary School Grade IV.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Dewi Rosmawati
No. Registrasi : 1815115325
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD” (Studi Korelasi di Kelurahan Warakas Jakarta Utara)** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Maret-Mei 2015.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan yang tidak benar.

Jakarta, 29 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Dewi Rosmawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat akal dan sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri di Wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini bukan semata-mata kerja keras dan usaha peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak yang mendukung dan menyertai penelitilah agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih pada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala dukungan moril maupun materil kepada:

Pertama, Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Kedua, Ibu. Dra. Maratun Nafiah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNJ dan juga selaku dosen pembimbing II. Bapak Drs. Budiman Rajagukguk, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang keduanya dengan ikhlas dan sabar memberikan bimbingan, saran dan sumbangsih pemikiran serta kemudahan yang peneliti peroleh sehingga terselesainya skripsi ini.

Ketiga, kepada ibu Suryati, MM., selaku kepala sekolah SDN Warakas 04 Petang Jakarta Utara dan ibu ST.Syamsiah, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Warakas 06 Petang Jakarta Utara, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta rekan-rekan guru yang yang tidak mungkin

peneliti sebutkan satu persatu dalam memberikan motivasi dan dorongan semangat.

Keempat, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Suhaeni, dan bapak Sudomo selaku orang tua tercinta peneliti yang selalu mendoakan sepanjang waktu dan memberikan dukungan moril maupun materil agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, kepada teman-teman, dan sahabat tercinta yaitu : Dyah Putri Pertiwi, Diah Kurnia, Eza Rachmayanti, Hervi Budi Rohmayanti, Fanisia Dewi Fitria, Wildania Augustine dan Correlation Group serta mahasiswa di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendoakan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan hasil penelitian ini, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi civitas akademi Universitas Negeri Jakarta. Terima Kasih.

Jakarta, 10 Juni 2015

Peneliti,

Dewi Rosmawati

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II DESKRIPSI TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hasil Belajar IPA.....	9

a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Hasil Belajar	13
c. Pengertian IPA	17
d. Pengertian Hasil Belajar IPA	18
2. Hakikat Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua	20
a. Pengertian Persepsi	20
b. Pengertian Bimbingan	23
c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua	25
3. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	28
B. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode dan Desain Penelitian	35
a. Metode Penelitian	35
b. Desain Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
a. Populasi Target	37
b. Populasi Terjangkau	38
2. Teknik Pengambilan Sampel	38
3. Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
1. Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua	41

a.	Definisi Konseptual.....	41
b.	Definisi Operasional.....	41
c.	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	42
d.	Penskoran Item.....	43
e.	Kalibrasi Instrumen Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	44
1)	Validasi.....	44
2)	Reliabilitas.....	45
f.	Instrumen Final.....	47
g.	Kisi-kisi Instrumen Final Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	48
2.	Hasil Belajar IPA.....	49
a.	Definisi Konseptual.....	49
b.	Definisi Operasional.....	49
c.	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Hasil Belajar IPA.....	50
d.	Kalibrasi Instrumen Hasil Belajar IPA.....	53
1)	Validitas.....	53
2)	Reliabilitas.....	54
e.	Instrumen Final.....	56
f.	Kisi-kisi Instrumen Final Hasil Belajar IPA.....	56
G.	Teknik Analisis Data.....	59
1.	Uji Persyaratan Analisis.....	60
a.	Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Lilliefors.....	60
b.	Uji Homogenitas menggunakan Uji Bartlett.....	60
c.	Uji Keberartian Regresi dan Linieritas.....	61
2.	Pengujian Hipotesis.....	63
a.	Uji Koefisien Korelasi.....	63
b.	Uji Signifikasi Korelasi (Uji – t).....	64

c. Uji Koefisien Determinasi	64
d. Hipotesis Statistik	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	66
1. Deskripsi Data Hasil Belajar IPA	67
2. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua Kelas IV SD	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	71
1. Persamaan Regresi	71
2. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Uji Lilliefors	73
3. Pengujian Homogenitas Varians Y atas X	74
4. Uji Keberartian Regresi	75
5. Uji Linieritas Regresi	76
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	77
1. Uji Koefisien Product Moment	77
2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	77
3. Uji Koefisien Determinasi	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

LAMPIRAN	88
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Dimensi Proses Kognitif oleh Anderson.....	16
Tabel 2	: Populasi Terjangkau.....	38
Tabel 3	: Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4	: Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	42
Tabel 5	: Daftar Skor Instrumen Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua	44
Tabel 6	:Kisi-kisi Instrumen Final Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	48
Tabel 7	: Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Hasil Belajar IPA.....	50
Tabel 8	: Kisi-kisi Instrumen Final Hasil Belajar IPA.....	56
Tabel 9	: ANAVA untuk Uji RegresiLinier Sederhana.....	62
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar IPA..	67
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	69
Tabel 12	: Rangkuman Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 13	: Hasil Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	74
Tabel 14	: Hasil Homogenitas Varians Y atas X.....	75
Tabel 15	: Analisi Varians untuk Uji Signifikasi dan Kelinieran Persamaan Regresi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Konstelasi Masalah Penelitian.....	37
Gambar 2	: Histogram Variabel Hasil Belajar IPA.....	68
Gambar 3	: Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua.....	70
Gambar 4	: Grafik Persamaan Regresi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Uji Coba Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X).....	89
Lampiran 2	: Data Hasil Uji Coba Variabel X (Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua)	92
Lampiran 3	: Perhitungan Reliabilitas Variabel X (Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua).....	95
Lampiran 4	: Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua).....	96
Lampiran 5	: Instrumen Uji Coba Hasil Belajar IPA (Y).....	97
Lampiran 6	: Data Hasil Uji Coba Variabel Y(Hasil belajar IPA)...	104
Lampiran 7	: Data Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Hasil belajar IPA).....	107
Lampiran 8	: Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X).....	108
Lampiran 9	: Instrumen Penelitian Hasil Belajar IPA (Y).....	111
Lampiran 10	: Data Mentah Variabel X (Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua).....	118
Lampiran 11	: Data Mentah Variabel Y (Hasil Belajar IPA).....	120
Lampiran 12	: Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel.....	122
Lampiran 13	: Grafik Histogram Variabel X (Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua	123
Lampiran 14	: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	

Variabel Y (Hasil Belajar IPA).....	124
Lampiran 15 : Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar IPA).....	125
Lampiran 16 : Statistik Dasar	126
Lampiran 17 : Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	129
Lampiran 18 : Tabel Bantuan Perhitungan regresi.....	130
Lampiran 19 : Persamaan Regresi.....	132
Lampiran 20 : Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku.....	133
Lampiran 21 : Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	135
Lampiran 22 : Tabel perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X dengan Uji Lilliefors.....	136
Lampiran 23 : Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors.....	138
Lampiran 24 : Uji Homogenitas Varians Y atas X.....	139
Lampiran 25 : Uji Signifikasi dan Linieritas regresi.....	141
Lampiran 26 : Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana Y atas X.....	143
Lampiran 27 : Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi.....	145
Lampiran 28 :Tabel ANAVA untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi.....	146
Lampiran 29 : Grafik Persamaan Regresi.....	147

Lampiran 30 : Tabel Bantuan Perhitungan Hipotesis.....	148
Lampiran 31 : Penghitungan Pengujian Hipotesis.....	150
Lampiran 32 : Koefisien determinasi.....	151
Lampiran 33 : Tabel untuk Pengujian Koefisien Sederhana...	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar, pendidikan adalah perbuatan manusia, artinya perbuatan yang dapat dilakukan oleh manusia. Pendidikan itu merupakan pergaulan antara orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam satu kesatuan hidup. Oleh karena itu tepat dikatakan bahwa bagaimana pun sederhananya peradaban suatu masyarakat, pasti di dalamnya berlangsung suatu proses pendidikan.

Seperti yang dituliskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 7 dijelaskan bahwa: (1) Orang tua berhak dalam berperan serta dalam satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anak, (2) Orang tua dan anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.¹

Masalah pendidikan merupakan sesuatu yang senantiasa menarik untuk dibicarakan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kuantitas berarti mengusahakan agar sebanyak mungkin warga Negara

¹ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h. 10

Indonesia dapat menerima pendidikan, sedangkan kualitas agar mutu pendidikan tetap tinggi. Untuk itu maka pelaksanaan pendidikan tidak hanya memperhatikan banyaknya peserta didik yang dapat dilayani, tetapi juga memperhatikan mutu pendidikan.

Dalam hal kuantitas, telah banyak kemajuan yang patut dibanggakan, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Dalam waktu yang relatif singkat pemerintah telah melakukan suatu kegiatan yang memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak-anak usia sekolah untuk mengikuti pendidikan, terutama wajib belajar sembilan tahun dan sekolah gratis yang telah diprogramkan oleh pemerintah. Dari segi kualitas banyak kalangan yang masih merisaukannya. Ada yang risau karena melihat rendahnya hasil ujian nasional yang diperoleh oleh para siswa khususnya siswa tingkat sekolah dasar. Ada pula yang risau karena melihat kemampuan dasar (baca-tulis-hitung) siswa rendah. Di samping itu pula ada pihak yang khawatir tentang rendahnya hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran IPA dimana para siswa menganggap bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang cenderung membosankan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa sendiri, maupun faktor-faktor di luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa terhadap hasil belajar antara lain, minat, perhatian, dan intelegensi. Faktor-faktor dari luar diri siswa misalnya,

kurikulum, sarana dan prasarana, fasilitas belajar, guru dan perhatian atau bimbingan dari orang tua.

Kondisi masyarakat sekarang ini mau tidak mau sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa, serta lingkungan masyarakat dengan mempengaruhi siswa untuk dapat belajar IPA, sehingga orang tua sebagai pendidik dalam keluarga sangat perlu memberikan arahan dan bimbingan serta perhatian anak agar tidak terpengaruh lingkungan yang kurang disiplin dalam belajar.

Didalam lembaga pendidikan, keluarga melibatkan peranan orang tua dalam rangka memberi perhatian dan bimbingan terhadap anak. Sementara itu lembaga pendidikan sekolah adalah peranan guru. Kedua lembaga tersebut merupakan bagian dari proses yang akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam kehidupannya. Sikap dan perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh bimbingan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua yaitu dengan mengarahkan siswa tentang bagaimana bersikap dan berperilaku baik sikap dalam belajar maupun sikap dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut pengamatan di SDN Warakas, Kelurahan Warakas Jakarta Utara dan berdasarkan diskusi dengan teman guru masih banyak ditemui siswa yang hasil belajarnya sangat rendah, dengan kondisi siswa seperti itu guru berusaha untuk mencari metode dan alat peraga yang menarik agar siswa dapat belajar dengan semangat dan mengerti apa

yang diajarkan oleh gurunya sehingga siswa senang dalam belajar IPA. Hal tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi hasil belajar mereka terutama dalam pembelajaran IPA. Hasil belajar IPA merupakan pemusatan perhatian dimana para siswa cenderung senang belajar tentang alam di sekitarnya sehingga menimbulkan gairah dan keinginan belajar IPA yang dapat membangkitkan aktivitas pembelajaran. Selain diajarkan oleh guru, siswa juga diperhatikan orang tua dalam belajar IPA di rumah. Namun ada juga siswa yang tidak diperhatikan orang tua dalam belajar di rumah, karena hanya menganggap bahwa tempat belajar hanyalah di sekolah saja.

Demikian pula hal ini terjadi di SDN Warakas Kelurahan Warakas Jakarta Utara. Ada siswa yang mendapat perhatian dari orang tua dan ada siswa yang tidak mendapatkan atau bahkan sama sekali tidak mendapatkan perhatian dari orang tua. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka dapat terlihat melalui beberapa hal, misalnya terlihat dari buku tugas mereka. Karena setiap guru memberikan tugas, guru selalu memerintahkan siswa agar tugas mereka ditandatangani oleh orang tua mereka. Dari buku tugas ini dapat dilihat mana orang tua yang memberikan perhatian dan mana orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anaknya.

Agar siswa tidak beranggapan bahwa tempat belajar bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah dengan bimbingan orang tua, guna

dapat melihat bagaimana tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA di SDN Warakas Kelurahan Warakas Jakarta Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar IPA?
2. Adakah faktor lain yang turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar IPA?
3. Apakah lingkungan keluarga dan sarana belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA?
4. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah kajian teoretiknya maka peneliti membatasi permasalahannya pada hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Apakah terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Warakas Kelurahan Warakas Jakarta Utara?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan adanya hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA siswa di SD.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa tidak hanya bergantung pada guru di sekolah, tetapi siswa dapat belajar sendiri di rumah, khususnya pelajaran IPA yang dapat dipelajari dari kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar siswa tinggal dan alam. Semua itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah.

b. Bagi Guru

Bagi guru pada umumnya dapat menambah wawasan akan perlunya ditingkatkan kerjasama dengan orang tua siswa dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Untuk SDN di Warakas Kelurahan Warakas Jakarta Utara yang diteliti merupakan upaya untuk menjalin kerja sama antara orang tua dan guru dalam membimbing siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan baik.

d. Bagi mahasiswa

Khususnya, calon guru untuk menambah wawasan mengenai pentingnya bimbingan orang tua di rumah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa baik di rumah maupun di sekolah.

e. Bagi orang tua,

Khususnya yang masih mempunyai anak usia sekolah dasar dapat menambah wawasan dan meningkatkan perhatian serta pelayanan bimbingan bagi pembentukan sikap dan perilaku siswa khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

f. Bagi lembaga pendidikan.

Kiranya termotivasi untuk memberikan peluang kepada terciptanya kerjasama yang harmonis antara lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga.

g. Bagi Peneliti

Memberikan suatu gambaran bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA harus dimanfaatkan secara efektif agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

h. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran tentang pentingnya hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA untuk dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

DESKRIPSI TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar IPA

a. Pengertian Belajar

Menurut Gagne dalam Eveline dan Nara, belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif menetap.¹

Dari paparan di atas, dapat dikatakan bahwa belajar adalah sebuah proses yang terjadi oleh setiap individu melalui suatu tahapan mengenal, mengetahui, mengamati, mempelajari, menelaah, menganalisa, dan menerapkan dengan tujuan pengetahuan yang didapat dapat berlangsung hingga cukup lama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 4

Oleh karena itu pentingnya proses belajar dapat dilaksanakan dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena pada proses ini, manusia akan membangun konsep pengetahuan yang ada di dalam otaknya dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Hilgard dan Bower dalam Baharuddin, belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*; 2) *to fix in the mind or memory*; 3) *to acquire through experience*; 4) *to become in form of to find out*.² Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengamatan, mengingat, menguasai, pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.

Menurut Cronbach dalam Baharuddin, "*Learning is shown by change in behavior as result of experience*". Hal ini berarti belajar yang terbaik adalah melalui pengalaman.³ Dengan pengalaman tersebut siswa belajar menggunakan seluruh pancainderanya.

Sedangkan Morgan dan kawan-kawan dalam Baharuddin, yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.⁴

² Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 13

³ *Ibid.*, h. 13

⁴ *Ibid.*, h. 14

Dalam belajar akan ditemukan beberapa hal, seperti terjadinya respon dari individu yang belajar, dan konsekuensi yang menguatkan respon tersebut. Individu yang telah belajar akan memperoleh dan menghasilkan perubahan pada dirinya. Dengan adanya perubahan ini, individu mendapat kemampuan baru yang berlaku dalam rentang waktu yang relatif lama. Perubahan ini hanya akan terjadi jika ada usaha dari individu yang menjalaninya.

Berdasarkan uraian di atas belajar adalah adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu melalui pengalaman tentang perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.

Gagne dalam Dimiyati dan Moedjiono mengemukakan, belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Timbulnya kapabilitas tersebut akibat adanya stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh individu yang belajar. Belajar diartikan sebagai seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.⁵

Perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui interaksi rangsangan dari lingkungan yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan dan penggunaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan dasar. Dari pendapat tersebut dapat disintesis bahwa belajar adalah suatu usaha sadar untuk melakukan proses interaksi aktif subjek dengan lingkungannya yang menghasilkan

⁵ Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.10

perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap yang dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Skinner dalam Syah berpendapat bahwa *a process of progressive behavior adaption*.⁶ Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif dan sekecil apapun pengetahuan yang diperoleh itu adalah merupakan suatu kemajuan dalam belajar. Syah memberikan pernyataan bahwa belajar adalah perubahan sejumlah tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu perubahan tingkah laku yang melibatkan proses kognitif seperti pengetahuan, pemahaman dan penerapan, serta perubahannya berlaku dalam jangka waktu yang lama pada diri seseorang. Perubahan itu diperoleh melalui proses belajar yang di dalamnya terjadi serangkaian pengalaman belajar dari suatu lingkungan yang berada di sekitarnya. Interaksi tersebut terjadi antara siswa dengan siswa lain, antara

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 90

⁷ *Ibid.*, h. 92

siswa dengan guru, antara siswa dengan lingkungan belajar lain di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui interaksi rangsangan dari lingkungan yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan dan penggunaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan dasar. Belajar juga dapat mendatangkan suasana kebahagiaan, kesenangan, kebosanan, bahkan ketegangan pada diri seseorang. Belajar juga merupakan suatu proses atau usaha yang menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang yang baru secara keseluruhan dan relatif menetap melalui pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut menuju ke arah positif dan lebih baik dari sebelumnya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Setiap orang yang mengikuti kegiatan belajar tentunya mengharapkan hasil belajar yang memuaskan, terutama bagi para siswa. Siswa akan merasa senang jika hasil belajarnya baik dan juga merasa sedih jika hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar dapat dijelaskan melalui dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Secara umum hasil merupakan suatu perolehan yang diterima seseorang atau siswa sebagai akibat dari suatu usaha atau proses yang dilakukan, sedangkan belajar merupakan usaha atau proses yang telah dilakukannya

guna mendapatkan suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut merupakan perolehan yang diterima individu yang belajar, atau dapat dikatakan sebagai hasil belajar.

Hasil belajar menurut Dimiyati dan Moedjiono adalah dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁸ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disintesis bahwa peran guru dalam pembelajaran dengan membuat desain intruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajarkan, dan mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran. Peran siswa adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar sebagai dampak pengiring.

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Gagne dalam Dimiyati dan Moedjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas siswa yang berupa informasi verbal, keterampilan intelektual,

⁸ Dimiyati dan Moedjiono, *op.cit.*, h. 3

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.22

strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.¹⁰

Bloom dalam Anderson menggambarkan cara seseorang mengalami memproses suatu informasi sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa prinsip di dalamnya yakni sebelum seseorang memahami suatu konsep, maka harus mengingatnya terlebih dahulu sampai pada sebelum seseorang berkreasi maka harus mengingat, memahami, dan menerapkannya terlebih dahulu.¹¹

Anderson menambahkan untuk menilai belajar siswa dalam kategori proses yang sangat sederhana, maka siswa diberikan *recognition* atau tugas ingatan menurut kondisi-kondisi yang sangat serupa pada kondisi-kondisi dimana ia mempelajari material.¹² Dalam hasil belajar guru sering menggunakan ranah kognitif sebagai penilaian karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, mengenai hal itu Anderson dalam revisi Bloom membuat tabel dimensi proses kognitif sebagai berikut:

¹⁰ Dimiyati dan Moedjiono, *op.cit.*, h. 11

¹¹ Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, *A Revision of Bloom,s Taxonomy of Education Objectives* (New York: Longman, 2001), h. 76

¹² *Ibid.*, hh. 78-79

Tabel 1: Dimensi Proses Kognitif oleh Anderson

No	Proses Kognitif	Definisi
1	<i>Remember</i> (mengingat) (C1)	Menyimpan pengetahuan relevan dari memori jangka panjang.
2	<i>Understand</i> (memahami) (C2)	Membuat makna dari pesan-pesan intruksi meliputi komunikasi grafik, tulisan, dan lisan.
3	<i>Apply</i> (menerapkan) (C3)	Membawa atau menggunakan sebuah prosedur dalam situasi yang ditentukan.
4	<i>Analyze</i> (menganalisa) (C4)	Memecahkan material kedalam bagian-bagian dasarnya dan menentukan bagaimana bagian-bagian berhubungan pada satu sama lain dan pada maksud atau struktur umum.
5	<i>Evaluate</i> (mengevaluasi) (C5)	Membuat pemusatan-pemusatan berdasarkan kriteria dan standar.
6	<i>Create</i> (menciptakan) (C6)	Tempatkan elemen-elemen secara bersama untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional; mengorganisasikan elemen-elemen kedalam pola yang baru atau struktur yang baru.

Berdasarkan bahasan di atas hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar yang dapat dinilai oleh guru dengan menggunakan tes atau ujian. Belajar merupakan akibat dari suatu usaha atau proses yang dilakukan

seseorang, hasil belajar diukur menggunakan ranah kognitif yang terbagi menjadi enam dimensi yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

c. Pengertian IPA

Menurut Fowler dalam Abdullah, IPA diartikan sebagai ilmu yang sistematis dan dirumuskan. Ilmu ini berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan terutama didasarkan atas pengamatan dan induksi.¹³ Menurut Nash dalam Samatowa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam.¹⁴ Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.

Menurut Vardiansyah, Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana objeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun.¹⁵ Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa IPA adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari benda-benda alam semesta dengan

¹³ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18

¹⁴ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), h. 2

¹⁵ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), h.11

segala aspeknya. Hukum-hukum dalam disiplin ilmu ini bersifat pasti dan umum, berlaku kapan pun dan dimana pun sehingga disebut dengan ilmu-ilmu yang bersifat ilmiah.

Selanjutnya dinyatakan oleh Vardiansyah bahwa tingkat kepastian ilmu alam relatif tinggi mengingat obyeknya yang konkret, ilmu-ilmu alam lazim juga disebut ilmu eksakta karena bersifat pasti. Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa sebutan lain untuk ilmu alam adalah ilmu pasti dikarenakan kepastian obyek-obyek yang dipelajari yaitu benda-benda di alam semesta.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas IPA adalah kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam dan gejala-gejalanya melalui pengamatan dengan berbagai cara atau metode dan alat pembelajaran IPA.

d. Pengertian Hasil Belajar IPA

Berdasarkan bahasan tentang belajar, hasil belajar dan IPA dapat dikemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai dan sikap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan-latihan. Perubahan tersebut biasanya berupa dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak dapat mengerjakan sesuatu menjadi dapat mengerjakan sesuatu, dan memberikan respon yang benar sebagai hasil dari sebuah pengalaman saat berinteraksi

¹⁶ *Ibid.*, h.11

dengan lingkungan sekitar. Hasil belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku siswa dalam bentuk akhir dari berbagai pengalaman interaksi dengan lingkungan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar yang biasanya diukur dengan tes akhir.

Sementara IPA adalah pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan. Dimana dalam pembelajaran IPA siswa dapat berpikir secara logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah-masalah sederhana yang dihadapinya serta menuntut siswa memiliki sikap ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hasil belajar IPA adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui proses belajar mengajar di kelas yang diperoleh dengan menggunakan langkah ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum dalam memecahkan masalah masalah yang tersusun dari hasil akhir yang dinyatakan dalam bentuk skor dari hasil tes siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar IPA di kelas. Penelitian perubahan tingkah laku yang dinilai dalam penelitian ini mencakup dimensi kognitif meliputi ingatan (C1), pemahaman (C2), Penerapan atau aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

2. Hakikat Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Persepsi Siswa

Persepsi merupakan sebuah istilah. Istilah persepsi yang diambil dari Bahasa Inggris "*perception*" diambil dari Bahasa Latin "*perception*" yang berarti menerima atau mengambil.¹⁷ Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai informasi atau data yang senantiasa mengitarinya. Menurut Leavit (1978) dalam Desmita, *perception* dalam pengertian sempit adalah "penglihatan", yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas *perception* adalah "pandangan" yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹⁸

Berdasarkan ide tersebut maka dapat dipahami bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi ke dalam otak manusia. Dalam proses ini, manusia tidak seperti sebuah mesin yang dapat memberikan respon terhadap setiap stimulus secara otomatis, sebaliknya bagi manusia setiap informasi atau stimulus harus terlebih dahulu melewati serangkaian proses kognitif yang kompleks. Melibatkan hampir seluruh kepribadiannya. Oleh sebab itu apa yang terjadi di luar dapat sangat berbeda

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 117

¹⁸ *Ibid.*, h. 117

dengan apa yang sampai ke otak manusia, karena adanya faktor-faktor kognitif lain yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Adanya realitas persepsi yang demikian mengharuskan seorang guru untuk memahami gejala-gejala persepsi, sehingga berbagai informasi yang disampaikan tidak dimaknai secara berbeda oleh peserta didiknya.

Chaplin dalam Desmita mengartikan bahwa persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objek dengan bantuan indera.¹⁹ Adapun Morgan dalam Desmita mendefinisikan bahwa persepsi sebagai *“The process of discriminating among stimuli and of interpreting their meaning”*.²⁰ Hal ini berarti proses diskriminasi stimulus (rangsangan) dan interpretasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh system alat indera manusia. Jadi, persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan antara manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada dilingkungannya kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu, sehingga timbulah makna tentang objek itu.

¹⁹ *Ibid.*, h. 117

²⁰ *Ibid.*, h. 117

Menurut Moskowitz dan Orgel (1969) dalam Walgito persepsi merupakan proses yang *integrated* dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu.²¹

Adapun menurut Robbins dan Timothy persepsi adalah sebagai proses dimana individu-individu mengatur dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberikan arti kepada lingkungan mereka.²² Maksudnya adalah peristiwa atau kejadian yang dialami anak di dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan stimulus sehingga dapat memberikan kesan atau makna yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh anak dalam bentuk umpan balik.

Sementara itu Gordon E. Allport dalam Rakhmat, persepsi adalah pengalaman fenomenologis tentang objek, yakni bagaimana objek atau situasi itu tampak pada pelaku persepsi. Rakhmat menambahkan bahwa pada persepsi individu bukan saja terhadap objek-objek mati, tetapi juga pada objek-objek sosial.²³ Berdasarkan pendapat tersebut persepsi individu terhadap objek tertentu akan mempengaruhi pikirannya. Artinya, persepsi

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 100

²² Robbins S.P dan Timothy A.J, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2008), h. 175

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 80

seseorang akan memungkinkannya untuk memberi penilaian terhadap suatu kondisi stimulus. Penilaian seseorang terhadap stimulus biasanya dilakukan melalui proses kognitif, yaitu proses mental yang memungkinkan seseorang mengevaluasi, memaknai dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui inderanya. Ini berarti, meskipun persepsi bergantung pada indera manusia, proses kognitif yang ada pada diri manusia memungkinkan terjadinya proses penyaringan, perubahan atau modifikasi dari stimulus yang ada.

Berdasarkan teori-teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah penilaian seseorang terhadap stimulus melalui proses kognitif yaitu proses mental yang memungkinkan seseorang mengevaluasi, memaknai dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui inderanya. Ini berarti, meskipun persepsi bergantung pada indera manusia, proses kognitif yang ada pada diri manusia akan memungkinkan terjadinya proses penyaringan, perubahan atau modifikasi dari stimulus yang ada.

b. Pengertian Bimbingan

Sertzer & Stone seperti dikutip Salahudin mengemukakan bahwa *guidance* (bimbingan) berasal dari kata *guide* yang mempunyai arti *to direct, pilot, manager, or steer* (menunjukkan, menentukan, mengatur, dan

mengemudikan). Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang ahli.²⁴

Prayitno dan Erman Amti yang dikutip oleh Salahudin menyatakan sebagai berikut: “Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa”.²⁵

Djumhur dan Moh. Surya dalam Salahudin berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis kepada individu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, individu tersebut memiliki kemampuan untuk memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat.²⁶ Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bimbingan pada prinsipnya adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada orang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntunan lingkungan berdasarkan norma yang berlaku.

²⁴ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 13

²⁵ *Ibid.*, h. 14

²⁶ *Ibid.*, h. 15

W.S Winkel seperti dikutip Tohirin mengemukakan bahwa *guidance* (bimbingan) memiliki beberapa arti: (a) menunjukkan jalan (*showing a way*), (b) memimpin (*leading*), (c) memberikan petunjuk (*giving instruction*), (d) mengatur (*regulating*), (e) mengarahkan (*governing*), dan (f) memberi nasihat (*giving advice*).²⁷

Rochman Natawidjaja yang dikutip oleh Sukardi dan Kusumawati bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.²⁸ Dengan demikian dia dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan

²⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h.16

²⁸ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusuma, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2

didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Dalam kaitan ini Indrakusuma dalam Hasbullah menyatakan “ Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.²⁹ Jadi lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Keluarga merupakan beberapa orang yang terkait oleh suatu aturan lalu mengerti dan merasa berarti sendiri sebagai suatu gabungan yang hakiki dan kehendak bersama-sama, mempertegas golongan itu untuk mencintai masing-masing anggotanya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dilihat karakteristik yang membedakan antara keluarga dengan kelompok sosial yang lainnya, bahwa keluarga terdiri dari orang-orang tinggal serumah, memiliki hubungan darah yang menggunakan satuan masyarakat terkecil. Namun Bouces & Locke, seperti yang dikutip Khoirudin H. mengemukakan 4 karakteristik keluarga, antara lain:

²⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.38

1. Keluarga adalah susunan orang-orang yang disatukan oleh ikatan perkawinan, darah, dan adopsi.
2. Anggota keluarga ditandai dengan hidup bersama di rumah, satu anggota, dan merupakan satu rumah tangga.
3. Merupakan satu kesatuan orang-orang yang berinteraksi yang menciptakan peranan sosial bagi suami, isteri, anak, dan saudara.
4. Pemeliharaan suatu kehidupan bersama yang diperoleh lewat perkawinan.³⁰

Dengan demikian keluarga merupakan suatu kelompok orang-orang yang disatukan oleh ikatan perkawinan, darah, dan adopsi yang bersatu dalam rumah tangga sendiri, berinteraksi yang menumbuhkan peranan sosial bagi suami, isteri, ayah, ibu, anak, dan saudara serta pemelihara kehidupan bersama.

Pertumbuhan dan perkembangan manusia selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang melengkapinya. Faktor-faktor ini adalah faktor dari dalam diri manusia itu sendiri dan faktor dari luar yaitu lingkungan. Sementara itu dari sudut psikologi perkembangan dikatakan pengertian perkembangan ialah: "Dalam perjalanan hidupnya menjadi dewasa, perkembangan rohani itu tidak lepas dari pengaruh keturunan dan pengaruh dunia lingkungan tempat seseorang hidup dan dibesarkan".³¹

Dalam kaitan fungsi orang tua terhadap anak sehubungan dengan kegiatan belajar, orang tua juga terlibat dengan tugas bimbingan mengajar. Tugas itu harus dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak dalam mencapai tujuan belajar serta pembentukan tingkah laku dan pribadi yang

³⁰ Khoirudin H, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nurcahyo, 2005), h.13

³¹ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4

baik. Sehubungan dengan ini, Sudjana berpendapat yang dikutip oleh Wijaya dan Rusyan oleh karena itu kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dapat mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan proses belajar di sekolah, berupa penanaman disiplin serta bimbingan dalam mematuhi peraturan.³² Untuk itu orang tua dan guru perlu memahami dengan tepat untuk membantu anak/siswa. Dalam kaitan ini tentu saja perasaan orang tua dan guru dalam rangka fungsi bimbingan ini amat diperlukan oleh anak atau siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya serta pembentukan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang bimbingan orang tua adalah penilaian siswa terhadap stimulus melalui proses kognitif yaitu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah baik berupa perhatian, bantuan, arahan, dan nasehat agar anak mampu mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab dan berperilaku tidak melanggar aturan.

3. Karakteristik Siswa Kelas IV

Siswa SD kelas IV yang berusia 9-11 tahun dimana usia tersebut telah memiliki kematangan untuk belajar IPA. Pada masa ini anak telah mampu mengembangkan kognitifnya. Hasrat untuk mengetahui realitas benda-benda

³² Cece Wijaya dan A. Thabarani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.3

dan peristiwa-peristiwa mendorong anak untuk meneliti dan melakukan percobaan. Pemberian materi IPA di sekolah dasar dimungkinkan karena anak telah mencapai perkembangan daya abstrak sehingga memadai untuk menerima pelajaran IPA, yang bertujuan agar siswa mampu memahami konsep IPA dan kaitannya, menerapkan metode ilmiah yang sederhana, bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah, melakukan percobaan sederhana, serta menyadari akan kebesaran Sang Pencipta.

Karakteristik siswa SD yang berusia 9-11 tahun biasanya memiliki minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, ia juga amat realistis, ingin tahu dan ingin belajar, selain itu ia memiliki minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus, ia juga membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk membantu menyelesaikan tugasnya. Lalu ia menjadikan nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai sekolahnya, dan gemar membentuk teman sebaya untuk bermain bersama, serta memiliki peran manusia idola sangat penting, sehingga orang tua dan kakaknya sebagai manusia yang sempurna dan guru sebagai manusia yang serba tahu.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak kelas IV SD yang berusia antara 9-11 tahun adalah sebagai berikut: sudah mulai mandiri, ada rasa tanggung jawab, penilaian terhadap dunia luar tidak hanya memandang terhadap dunia luar, tidak hanya dipandangi dari dirinya sendiri tetapi juga dilihat dari diri orang lain. Fase ini pembelajaran IPA melalui

percobaan-percobaan, melakukan sendiri dan menemukan sendiri pengetahuannya dapat menambah kesempatan perkembangan kognitifnya. Aktivitas anak dibentuk dengan peraturan-peraturan, anak berpikir harfiah sesuai dengan tugas yang diberikan.

B. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Fryda Novelina dengan judul: Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Minat Belajar IPA (studi korelasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi). Analisis data diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} 72.04 > t_{tabel} 1,56$, sehingga terdapat hubungan positif antara persepsi siswa siswa tentang bimbingan orang tua dengan minat belajar IPA siswa. Uji koefisien determinasi antara variabel X dengan variabel Y didapat sebesar 98,92%, artinya bimbingan orang tua berkontribusi terhadap minat belajar IPA siswa dan sisanya sebesar 1,08% ditentukan oleh variabel lain.³³

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan minat belajar IPA siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi bimbingan orang tua, maka semakin tinggi minat belajar IPA siswa.

³³ Fryda Novelina “ Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang tua dengan Minat Belajar IPA (Studi Korelasi Siswa kelas V di Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani, Bekasi. “*Skripsi*. (Jakarta: FIP, UNJ, 2012), h. 70

Pipit Arin dengan judul: Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA (studi korelasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur), didapat hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,748 dan uji signifikan koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh hasil bahwa harga $t_{hitung} = 6,476$. Hubungan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa 55,95% variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru melalui persamaan $\hat{Y} = 15,76 + 0,040 X$ yang telah diuji keberartiannya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan memperlihatkan bahwa persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru berpengaruh tentang hasil belajar IPA, sisanya sebesar 44,05% variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA kemungkinan ditentukan oleh suasana proses belajar mengajar di dalam kelas, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.³⁴

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan membuktikan hipotesis yang diajukan bahwa variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X) mempengaruhi hasil belajar IPA (Y) siswa kelas V Sekolah Dasar. Dalam jabaran perhitungan tersebut dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu persepsi siswa tentang gaya mengajar guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan

³⁴ Pipit Arin “ Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA (Studi Korelasi Siswa kelas V Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur. “*Skripsi*. (Jakarta: FIP, UNJ, 2012), hh. 68-69

dengan hasil belajar siswa, bahwa apabila persepsi siswa tentang gaya mengajar gurunya positif maka hasil belajar yang didapat juga akan memuaskan. Namun sebaliknya, jika persepsi siswa tentang gaya mengajar guru di kelas negatif maka hasil belajar IPA yang didapat akan kurang memuaskan.

Pada penelitian ini ditemukan hal-hal lain untuk meningkatkan hasil belajar IPA, selain persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru yaitu faktor kondisi dan situasi kelas pendekatan yang digunakan oleh guru.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar IPA adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui proses pembelajaran di kelas yang diperoleh dengan menggunakan langkah ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum dalam memecahkan masalah-masalah yang tersusun dari hasil akhir yang dinyatakan dalam bentuk skor dari hasil tes siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar IPA di kelas.

Bimbingan orangtua ialah proses bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar orang lain itu memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memecahkan permasalahannya sehingga mampu untuk menentukan jalan hidupnya tanpa bantuan orang lain. Dalam kaitan ini tentu saja perasaan orang tua dan guru dalam rangka fungsi bimbingan ini amat diperlukan oleh anak atau siswa

dalam meningkatkan hasil belajarnya serta pembentukan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Bimbingan orang tua adalah proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah baik berupa perhatian, bantuan, arahan, dan nasehat agar anak mampu mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab dan berperilaku tidak melanggar aturan. Untuk dapat menumbuhkan hasil belajar IPA pada siswa sangatlah dibutuhkan bimbingan orang tua.

Dengan demikian bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat menentukan seberapa besar seorang siswa atau peserta didik mendapatkan hasil belajar tentang ilmu pengetahuan terutama alam semesta beserta isinya dan kejadian-kejadian yang dapat diperoleh dan dikembangkan baik secara induktif atau deduktif dan mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab dan berperilaku tidak melanggar aturan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku atau penampilan.

Berdasarkan analisis di atas, diduga terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang bimbingan orang tua semakin tinggi pula hasil belajar IPA siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN Warakas Kelurahan Warakas Jakarta Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris adanya hubungan persepsi siswa tentang bimbingan orangtua dengan hasil belajar IPA kelas IV di SDN Wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN Wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan pada semester genap bulan Maret – Mei 2015.

C. Metode dan Desain Penelitian

a. Metode Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menguji hubungan antar variabel

penelitian.¹ Salah satu unsur untuk membantu penelitian adalah definisi operasional variabel penelitian, yang merupakan petunjuk tentang variabel yang diukur. Maksudnya definisi operasional variabel dapat diambil dari tinjauan pustaka atau kajian teori. Operasional variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.

Dengan demikian penelitian ini mengenai ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA.

b. Desain Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) Merumuskan masalah-masalah dan menentukan tujuan penelitian; 2) Merumuskan hipotesis penelitian dengan menggali kepustakaan seperti konsep, teori dan pandangan dari berbagai ahli; 3) Menentukan sampel penelitian; 4) Mengembangkan Instrumen; 5) Melakukan pengolahan data; dan 6) Melakukan analisis serta menulis laporan hasil penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstelasi hubungan X dengan Y. Dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dan

¹ Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jayapura: Prestasi Pustaka, 2006), h.50

satu variabel terikat adalah hasil belajar IPA (Y). Apabila variabel-variabel tersebut digambarkan dalam bentuk bagan akan terlihat seperti berikut:



Gambar 1. Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X : Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua

Y : Hasil Belajar IPA

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda alam yang lain.²

a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDN di Wilayah Kelurahan Warakas Tanjung Priok Jakarta Utara.

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.61

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN di Wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara.

Tabel 2. Populasi Terjangkau

Nama Sekolah Dasar Negeri
SDN Warakas 01 Pagi
SDN Warakas 02 Pagi
SDN Warakas 03 Pagi
SDN Warakas 04 Petang
SDN Warakas 05 Pagi
SDN Warakas 06 Petang
SDN Warakas 07 Pagi
SDN Warakas 08 Petang

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Alasan penggunaan teknik ini adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel. Teknik *cluster random sampling* yang dipergunakan adalah dengan cara pengundian. Langkahnya adalah memberi nama Sekolah Dasar yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Warakas Jakarta Utara, dalam setiap kocokan lalu kocokan tersebut dimasukkan ke dalam gelas yang berlubang kemudian dikocok. Nama sekolah yang keluar dipergunakan sebagai sampel penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari data karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri di wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara. Wilayah ini terdapat 8 SD Negeri yaitu: SDN Warakas 01 Pagi, SDN Warakas 02 Pagi, SDN Warakas 03 Pagi, SDN Warakas 04 Petang, SDN Warakas 05 Pagi, SDN Warakas 06 Petang, SDN Warakas 07 Pagi, SDN Warakas 08 Petang, lalu peneliti memilih SDN Warakas 04 Petang, dan SDN Warakas 06 Petang secara random sebagai sampel yang berjumlah 60 siswa kelas IV.

Tabel 3. Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Sampel	
	Kelas	Jumlah
SDN Warakas 04 Petang	IV	30
SDN Warakas 06 Petang	IV	30
Jumlah		60

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen berupa kuesioner dan tes soal merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner berupa angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Jika penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, kuesioner dapat digunakan langsung oleh responden melalui kontak langsung antara peneliti dengan responden sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tes yaitu hasil belajar (Y) dan non tes dengan kuesioner persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) kepada setiap siswa sekolah dasar kelas IV yang digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang keseluruhan variabel yang diteliti seperti yang dijabarkan berikut ini.

1. Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)

a) Definisi Konseptual

Persepsi siswa tentang bimbingan orang tua adalah penilaian seseorang terhadap stimulus melalui proses kognitif yaitu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah baik berupa perhatian, bantuan, arahan, dan nasehat agar anak mampu mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab dan berperilaku tidak melanggar aturan.

b) Definisi Operasional

Persepsi siswa tentang bimbingan orang tua adalah skor yang didapat dari hasil respon siswa terhadap instrumen yang berupa skala likert yakni menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu SS, S, RR, TS, STS yang terdiri dari 30 pernyataan. Dalam penelitian ini kuesioner berbentuk

pernyataan, pernyataan tersebut dibuat berdasarkan pendapat dari beberapa teori bimbingan. Aspek indikator, yaitu perhatian, bantuan, arahan, dan nasehat.

c) Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)

Tabel.4 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)

No.	Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perhatian	Adanya perhatian untuk perkembangan anak.	13, 27	9, 19, 28	5
		Memiliki perhatian atas hasil belajar anak.	11, 12, 29, 30	22, 16	6
2.	Bantuan	Adanya bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas rumah.	1, 17	4	3
		Adanya bantuan dalam memperdalam materi pelajaran.	7, 21, 23	6, 10, 20	6
		Memberikan arahan atas hasil			

3.	Arahan	belajar anak.	8	14	2
		Memberikan petunjuk dalam mengembangkan bakat anak.	5	15, 18	3
4.	Nasehat	Pemberian nasehat atas perilaku anak.	24	2, 3	3
		Memiliki waktu untuk menasehati anak.	25	26	2
	Jumlah				30

d) Penskoran Item

Berdasarkan skala Likert di atas, pernyataan mengenai persepsi siswa tentang bimbingan orang tua terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor nilai yang berbeda bagi masing-masing pilihan. Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel X dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 sampai 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 5. Daftar Skor Instrumen Persepsi Siswa tentang
Bimbingan Orang Tua**

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

e) Kalibrasi Instrumen Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua

Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data sebelum digunakan dalam penelitian instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu, ujicoba dilakukan pada tanggal 5 Mei 2015 kepada siswa kelas IV SDN Warakas 07 Pagi, Jakarta Utara untuk memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Hal ini berarti bahwa sebelum instrumen digunakan maka perlu

diketahui terlebih dahulu tingkat kevalidannya dengan diujikan kepada anggota populasi yang bukan sampel. Validitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen yang dibuat sudah atau mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi “*Product Moment*” (Pearson):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi “Y” Product Moment

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Variabel Skor Butir Item

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Variabel Skor Total

Adapun syarat bahwa butir soal dikatakan valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka dikatakan drop. Setelah diuji coba kemudian diuji validitas dari 30 butir pernyataan hasil yang didapat adalah 27 butir yang dinyatakan valid. Jadi sisanya 3 butir dinyatakan tidak valid atau drop, yaitu nomor 7, 20, dan 28, sehingga yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian sebanyak 27 pernyataan.

b. Reliabilitas

Hal ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterhandalan suatu instrumen. Reliabilitas adalah suatu alat ukur berkisar pada persoalan

stabilitas skor persoalan kekonsistenan hasil pengukuran. Reliabilitas juga berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen mempunyai tingkat keberhasilan yang tinggi bila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dalam beberapa kali pengukuran. Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Dimana reliabilitas berarti instrumen yang jika digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji coba reliabilitas instrumen persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*³, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii}	= Koefisien reabilitas tes
K	= Cacah butir
S_i^2	= Varians skor butir
S_t^2	= Varians skor total

³ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), h.89

Interpretasi besarnya koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut:⁴

0,800 – 1,00	: sangat tinggi
0,600 – 0,800	: tinggi
0,400 – 0,600	: cukup
0,200 – 0,400	: rendah
0,00 – 0,200	: sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA dengan 27 pernyataan yang valid, didapat nilai reliabilitas sebesar = 0,812. Skor tersebut jika diinterpretasikan pada besarnya koefisien korelasi dapat memiliki nilai reliabilitas tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan sebagai penelitian.

f) Instrumen Final

Instrumen penelitian ini telah diuji secara empiris sebelum digunakan dalam mencari data penelitian tentang persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA ini menggunakan angket dengan jenis skala likert dengan teknik analisis butir yang terdiri dari 30 pernyataan dan 27 butir pernyataan dikatakan valid, dan sisanya 3 butir dinyatakan tidak valid atau drop.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 125

**g) Kisi-kisi Instrumen Final Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang
Tua (X)**

**Tabel.6 Kisi-kisi Instrumen Final
Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)**

No.	Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perhatian	Adanya perhatian untuk perkembangan anak.	13, 27	9, 19	4
		Memiliki perhatian atas hasil belajar anak.	11, 12, 29, 30	22, 16	6
2.	Bantuan	Adanya bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas rumah.	1, 17	4	3
		Adanya bantuan dalam memperdalam materi pelajaran.	21, 23	6, 10	4
3.	Arahan	Memberikan arahan atas hasil belajar anak.	8	14	2
		Memberikan petunjuk dalam mengembangkan bakat anak.	5	15, 18	3
		Pemberian			

4.	Nasehat	nasehat atas perilaku anak.	24	2, 3	3
		Memiliki waktu untuk menasehati anak.	25	26	2
	Jumlah				27

2. Hasil Belajar IPA (Y)

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar IPA adalah suatu perubahan tingkah laku yang merupakan tingkat dari keberhasilan proses belajar siswa berupa interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut biasanya berupa dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak dapat mengerjakan sesuatu menjadi dapat mengerjakan sesuatu. Hasil belajar IPA yang diteliti hanya pada ranah kognitif yang diukur dengan tes. Adapun tingkat kognitif yang diteliti hanya pada tingkat ingatan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4). Teknik yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan siswa ialah dengan tes.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar IPA siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal khususnya pada mata pelajaran IPA yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 30 item dari 4 opsi jawaban yaitu a, b, c, d,

dan pilihan ganda dengan alternatif jawaban pada ranah kognitif yang dibatasi pada tingkat ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4) yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ditentukan oleh kurikulum.

c) Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Hasil Belajar IPA (Y)

Kisi-kisi merupakan bahan untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang diukur datanya, teknik pengumpulan data dan sumber data atau responden. Kisi-kisi tentang variabel hasil belajar IPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen Uji Coba Hasil Belajar IPA (Y)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	C4	Jumlah
1.	9. Memahami perubahan ketampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan perubahan daratan, yang disebabkan oleh air, dan udara, misalnya: perubahan akibat pasang-surut air, badai, erosi, kebakaran ○ Menjelaskan 		6 4			

2.	10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan	10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. ○ Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut) ○ Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi 	18 15 20	17 16 22 25 26 27 28			10
		10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan ○ Menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik daratan 	23	19 21			3

	10.3 Mendesripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)	o Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.		24				
				29				
				30				3
Jumlah			12	15	2	1		30

d) Kalibrasi Instrumen Hasil Belajar IPA

Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data sebelum digunakan dalam penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu, ujicoba dilakukan pada tanggal 5 Mei 2015 kepada siswa kelas IV SDN Warakas 07 Pagi, Jakarta Utara untuk memenuhi persyaratan validitas dan realibilitas.

a. Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Perhitungan pengujian validitas instrumen menggunakan rumus r biserial.

$$r_{bis\ i} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \frac{\overline{p_i}}{q_i}$$

Keterangan:

- $r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total
- X_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i
- X_t = Rata-rata skor total semua responden
- S_t = Standar deviasi skor total semua responden
- p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i
- q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i ⁵

Setelah dilakukan uji coba instrumen variabel Y yang terdiri dari 30 butir soal yang berbentuk pilihan ganda diujicobakan kepada 30 siswa responden dengan menggunakan rumus r biserial. Setelah diujicobakan kemudian diuji validitas hasil yang didapat adalah 30 butir dinyatakan valid semua dan tidak ada yang drop.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur berkisar pada persoalan stabilitas skor persoalan kekonsistenan hasil pengukuran. Reliabilitas adalah menunjang pada kekonsistenan atau ketepatan dari nilai yang diperoleh, dari kelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama atau itemnya ekuivalen. Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan

⁵ Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*,h. 90

data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶ Adapun uji reliabilitas variabel hasil belajar IPA dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR 20).⁷

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{S^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii}	= Koefisien reliabilitas tes
K	= Cacah butir
$p_i q_i$	= Varians skor total
p_i	= Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i
q_i	= Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i
S^2_t	= Varians skor total

Interprestasi besarnya koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut:

0,800 – 1,00	: sangat tinggi
0,600 – 0,800	: tinggi
0,400 – 0,600	: cukup
0,200 – 0,400	: rendah
0,00 – 0,200	: sangat rendah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahayatsa, 2002), h. 144

⁷ Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, 93

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas hasil belajar IPA dengan 30 pernyataan yang valid semua, didapat nilai reliabilitas sebesar= 0,882. Skor tersebut jika diinterpretasikan pada interpretasi besarnya koefisien korelasi dapat memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan sebagai penelitian.

e) Instrumen Final

Butir instrumen yang sudah divalidasi dan uji reabilitasnya merupakan instrumen final yang selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Instrumen final dalam penelitian ini berjumlah 30 butir.

f) Kisi-kisi Instrumen Final Hasil Belajar IPA (Y)

Tabel.8 Kisi-kisi Instrumen Final Hasil Belajar IPA (Y)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	C4	Jumlah
1.	9. Memahami perubahan ketampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan perubahan daratan, yang disebabkan oleh air, dan udara, misalnya: perubahan akibat pasang-surut air, badai, erosi, kebakaran 		6 4			

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan pengaruh air laut pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal ○ Mencari informasi pengaruh erosi bagi tumbuhan ○ Mengumpulkan informasi pengaruh kebakaran hutan bagi hewan. 	3 13 8 11	10	12 7		9
		9.2 Mendeskrripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi kedudukan benda langit misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari. ○ Menemukan informasi tentang kedudukan benda langit. 	2 5 9 1			14	5

	10.3 Mendesripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)	o Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.		24				
				29				
				30				3
Jumlah			12	15	2	1		30

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menyajikan data dan mengukur gejala memusat (tendensi sentral) yang mencangkup rata-rata atau *mean*, nilai tengah atau *median* dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi dan rentang skor dari setiap variabel. Sementara untuk menguji hipotesis akan dipergunakan statistik inferensial. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas galat baku taksiran untuk setiap regresi sederhana dan uji homogenitas varian Y atas variabel X. Semua proses perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer: kalibrasi instrumen, dan pengelolaan data.

Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Sebelumnya yang dilakukan adalah:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui pernyataan analisis data sebagai persyaratan teknik analisis data yang dipergunakan yaitu:.

a. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Lilliefors

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel, pengujian normalitas dilakukan dengan uji Lilliefors. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian ini adalah, jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} , maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Adapun jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka data tersebut berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas Lilliefors adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (Harga mutlak terbesar)

b. Uji Homogenitas menggunakan Uji Bartlett

Pengujian homogenitas data bertujuan untuk menguji kesamaan dua varians populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan pengujian ini adalah uji Bartlett. Melalui pengujian ini dengan taraf $\alpha = 0,05$. Kriteria

pengujian tolak H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, diterima H_0 jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Rumus yang digunakan adalah:

$$X^2 = \ln 10. [B - \sum (dk \log Si^2)]$$

c. Uji Keberartian Regresi dan Linearitas

Dilakukan untuk mengetahui apabila data yang terkumpul memenuhi persyaratan. Untuk memenuhi kelinieritasan digunakan rumus persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

x = nilai variabel independen

a = konstanta atau bila harga $x = 0$

b = koefisien regresi

dimana koefisien a dan b dapat dicapai dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2) \sum Y - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

untuk menghitung keberartian regresi dan linieritas dapat menggunakan tabel ANAVA dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- a) Uji keberartian regresi dengan kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ditolak H_0 berarti regresi signifikan.
- b) Uji linieritas dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ditolak H_0 berarti regresi linier. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh benar-benar berbentuk linier dan memiliki arti apabila digunakan membuat kesimpulan mengenai hubungan diantaranya variabel yang dianalisis.

Tabel 9. ANAVA Untuk Uji Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}
Total	N	$\sum X^2$		
Regresi a	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = b \sum XY - \frac{\sum X (\sum Y)}{n}$	$\frac{JK (b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	JK (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$	

Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Adapun teknik uji koefisien korelasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah teknik Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), yaitu dengan rumus:

Kedua data berbentuk interval (X dan Y: data interval).

$$r = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)} = \frac{xy}{nS_x S_y}$$

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X (\sum Y)}{n}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}} \sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}} = \frac{n\sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Syarat Korelasi Pearson Product Moment dari:

- Sampel diambil secara acak
- Ukuran sampel minimum dipenuhi
- Data sampel masing-masing variabel berdistribusi normal
- Bentuk regresi linier.

b. Uji Signifikasi Korelasi (Uji – t)

Besar kecilnya koefisien yang telah dihitung serta kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki apapun apabila belum dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi. Dengan demikian uji keberartian koefisien korelasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

d. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dengan hasil belajar IPA (Y)

H_1 : Ada hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dengan hasil belajar IPA (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Mei 2015 di SDN Warakas 04 Petang dan SDN Warakas 06 Petang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dan variabel terikat adalah hasil belajar IPA (Y).

A. Deskripsi Data

Data dasar dari hasil penelitian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA. Deskripsi data disajikan berturut-turut dari variabel persepsi siswa terhadap bimbingan orang tua (x) dan hasil belajar IPA (Y) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Hasil Belajar IPA (Y)

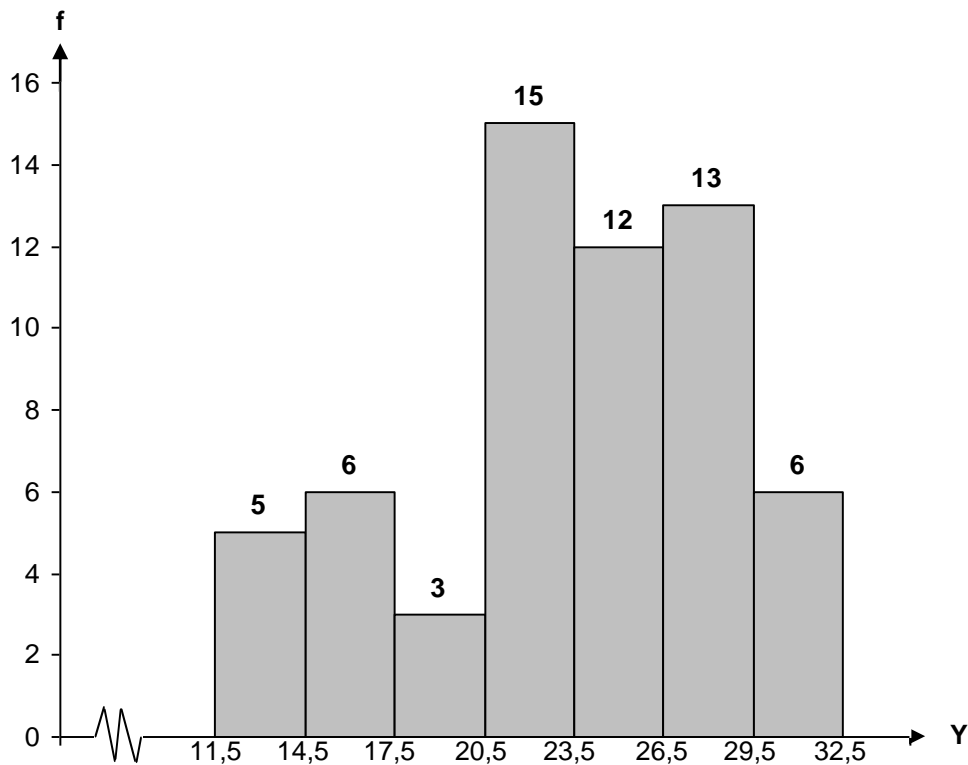
Data hasil belajar IPA adalah data primer yaitu yang diperoleh langsung dari responden. Data diperoleh melalui tes belajar IPA yang berjumlah 30 butir soal pilihan ganda. Skor hasil belajar IPA diperoleh dari hasil tes 30 siswa kelas IV sebagai sampel. Diperoleh hasil minimum 12 Dan hasil maksimum 30, rata-rata sebesar 23,23 dan standar deviasi sebesar 5,03, varians sebesar 25,3345, median sebesar 23,75 dan modus sebesar 22,90. Distribusi frekuensi dibagi 7 kelas dan rentang 18 dengan n sebanyak 60.¹ Hasil penelitian data variabel hasil belajar IPA (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar IPA (Y)

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	12 - 14	11,5	14,5	5	5	8,33%
2	15 - 17	14,5	17,5	6	11	10,00%
3	18 - 20	17,5	20,5	3	14	5,00%
4	21 - 23	20,5	23,5	15	29	25,00%
5	24 - 26	23,5	26,5	12	41	20,00%
6	27 - 29	26,5	29,5	13	54	21,67%
7	30 - 32	29,5	32,5	6	60	10,00%
Jumlah				60		100%

¹ Lampiran 14 h. 124

Berdasarkan penelitian data skor hasil belajar IPA pada tabel di atas, ditunjukkan bahwa 14 siswa atau 23,33% berada di bawah skor rata-rata, 15 siswa atau 25% berada pada skor rata-rata, dan 31 siswa atau 51,67% berada di atas skor rata-rata, dengan skor secara teoretik berkisar 0 – 30. Data hasil belajar IPA pada tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik histogram seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 2
Histogram Variabel Hasil Belajar IPA (Y)

2. Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua Kelas IV SD (X)

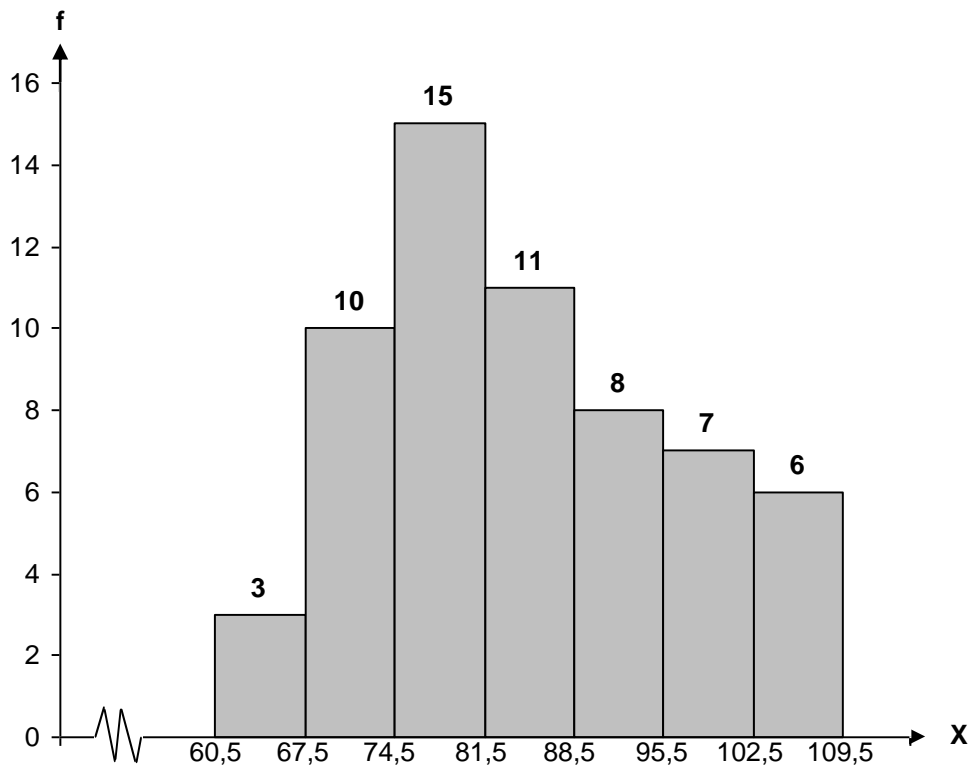
Data hasil persepsi siswa tentang bimbingan orang tua diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 30 pernyataan yang telah tervaliditas dalam bentuk checklist. Skor persepsi siswa tentang bimbingan orang tua diperoleh dari perhitungan hasil non tes 30 siswa kelas IV sebagai sampel. Hasil dari perhitungan adalah sebagai berikut: diperoleh dengan nilai skor minimum 61 dan skor maksimum 109, sehingga rentang skor sebesar 48 dengan rata-rata hitung 84,50 dan standar deviasi 11,57 dimana nilai variansnya sebesar 133,7797 modus sebesar 78,39 dan median 82,77. Distribusi frekuensi dibagi 7 kelas dan rentang 48 dengan n sebanyak 60.² Hasil penelitian data variabel persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	61 - 67	60,5	67,5	3	3	5,00%
2	68 - 74	67,5	74,5	10	13	16,67%
3	75 - 81	74,5	81,5	15	28	25,00%
4	82 - 88	81,5	88,5	11	39	18,33%
5	89 - 95	88,5	95,5	8	47	13,33%
6	96 - 102	95,5	102,5	7	54	11,67%
7	103 - 109	102,5	109,5	6	60	10,00%
Jumlah				60		100%

² Lampiran 12 h. 122

Berdasarkan penelitian data skor persepsi siswa tentang bimbingan orang tua pada tabel di atas, ditunjukkan bahwa 28 siswa atau 46,67% berada di bawah skor rata-rata, 11 siswa atau 18,33% berada pada skor rata-rata, dan 21 siswa atau 35% di atas skor rata-rata, dengan skor secara teoretik berkisar antara 27 -135. Selanjutnya data persepsi siswa tentang bimbingan orang tua pada tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik histogram seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3

Histogram Variabel Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua (X)

Deskripsi data penelitian variabel di atas meliputi rata-rata (X), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), range dan distribusi frekuensi sebagaimana divisualisasikan pada tabel berikut:

Tabel 12
Rangkuman Statistik Deskriptif

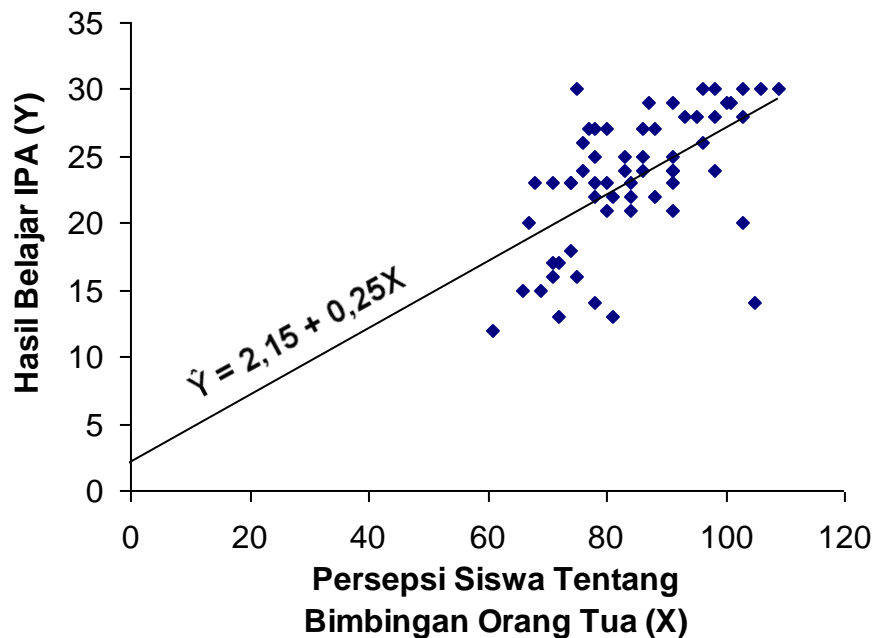
Keterangan	Variabel X	Variabel Y
Mean	84,50	23,23
Median	82,77	23,75
Mode	78,39	22,90
Standard Deviation	11,57	5,03
Sample Variance	133,7797	25,3345
Range	48	18
Minimum	61	12
Maximum	109	30
Sum	5070	1394
Count	60	60

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dengan variabel hasil belajar IPA (Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar $b = 0,25$ dan konstanta sebesar $a = 2,15$. Bentuk hubungan antara variabel persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$.³ Berikut adalah grafiknya:

³ Lampiran 19 h. 132



Gambar 4
Grafik Persamaan Regresi
 $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$

Berdasarkan model yang persamaan logaritma natural maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 2,15 yang artinya jika variabel independen (persepsi siswa tentang bimbingan orang tua) memiliki nilai konstanta = 0, maka nilai logaritma natural dependen (hasil belajar IPA) adalah 2,15.
- b. Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang bimbingan orang tua sebesar 0,25 yang artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka setiap kenaikan 1 nilai variabel hasil belajar IPA sebesar 0,25

karena berdasarkan model regresi tersebut dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA yang artinya semakin tinggi nilai persepsi siswa tentang bimbingan orang tua yang ditetapkan maka semakin tinggi pula hasil belajar IPA yang dicapai.

2. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Uji Liliefors

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian persyaratan normalitas untuk analisis regresi. Pengujian normalitas untuk setiap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors, yaitu H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$. Hasil perhitungan L_{hitung} dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada signifikan $\alpha = 0,05$. Data penelitian dikatakan berdistribusi jika data penelitian tersebut dilakukan dengan Y atas X.

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pada analisis pengujian normalitas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mencari bentuk regresi Y atas X kemudian mencari galat taksiran ($Y - \hat{Y}$), dan 2) Mencari L_{hitung} (maksimum) kemudian mengujinya dengan L_{tabel} .

Hasil perhitungan pengujian normalitas Y atas X didapat $L_{hitung} = 0,088$ dengan $n = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,114$. Oleh karena itu $L_{hitung} = 0,088 < L_{tabel} = 0,114$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.⁴

Tabel 13
Hasil Normalitas Galat taksiran Regresi Y atas X

Galat Taksiran Regresi	L_{hitung}	$L_{tabel} \alpha = 0,05$	Keterangan
Y atas X	0,088	0,114	Normal

3. Pengujian Homogenitas Varians Y atas X

Uji homogenitas varians hasil belajar IPA (Y) dan berdasarkan atas pengelompokan data persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan menggunakan program Microsoft Exel. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Bartlett menggunakan chi-kuadrat, dimana: H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians diperoleh $X^2_{hitung} = 16,704$ jika $\alpha = 0,05$ dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan $dk = 1$ didapat $X^2_{tabel} = 41,337$ Hal ini berarti $X^2_{hitung} = 16,704 < X^2_{tabel} = 41,337$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data variabel Y dilihat dari variabel X mempunyai varians yang homogenitas.⁵

⁴ Lampiran 22 hh. 136-137

⁵ Lampiran 24 hh. 139-140

Tabel 14
Hasil Uji Homogenitas Varians Y atas X

Homogenitas	X²_{hitung}	X²_{tabel} α = 0,05	Keterangan
Y atas X	16,704	41,337	Homogen

4. Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, maka digunakan tabel ANAVA. Pengujiannya yaitu dengan kriteria ditolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Hasil dari analisis regresi antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 28,39 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 adalah 4,01 Hasil perhitungan tersebut nampak bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,39 > 4,01$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan regresi linier.⁶

⁶ Lampiran 25 hh. 141-142

5. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi non linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Hasil pengujian uji keberartian dan kelinieran regresi persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA disajikan dalam bentuk tabel ANAVA berikut ini:

Tabel 15

Analisis Varians untuk Uji Signifikasi dan Kelinieran Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
					$\alpha = 0,05$
Total	60	33882			
Regresi (a)	1	32387,27			
Regresi (b/a)	1	491,19	491,19	28,39	4,01
Residu	58	1003,54	17,30		
Tuna Cocok	28	554,57	19,81	1,32	1,85
Galat Kekeliruan	30	448,97	14,97		

Hasil perhitungan menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,32 dan F_{tabel} sebesar 1,85, sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier yang berarti ada hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA.⁷

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Koefisien *Product Moment*

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,573.⁸ Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *Product Moment*, dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua) dengan variabel Y (Hasil belajar IPA) mempunyai hubungan yang cukup.

2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien

⁷ Lampiran 27 hh. 145-146

⁸ Lampiran 31 h. 150

korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf 0,05, dan dengan dk (n-2) kriteria pengujiannya adalah diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana jika ditolak H_0 maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,32 sedangkan t_{tabel} adalah 2,00.⁹ Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) dan hasil belajar IPA (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan uji keberartian korelasi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA dan uji koefisien determinasi sebesar 33%. Hal ini berarti kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 33% melalui regresi $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$.¹⁰ menunjukkan pertambahan hasil belajar IPA dipengaruhi oleh pertambahan persepsi siswa tentang bimbingan orang tua.

⁹ Lampiran 31 hh. 150

¹⁰ Lampiran 32 h. 151

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat konsistensi antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori penghubung yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Persepsi siswa tentang bimbingan orang tua diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak belajar di rumah. Anak akan merasa sangat aman dan nyaman ketika orang tua membimbingnya belajar IPA di rumah, dengan penuh perhatian, bantuan, arahan dan nasehat. Adapun kekurangan dan kelebihannya, kekurangannya apabila orang tua di rumah tidak membimbing anaknya belajar dengan baik maka hasil belajar IPA anak pun akan menurun, begitu sebaliknya jika orang tua membimbing anak belajar di rumah dengan baik maka hasil belajar IPA anak pun akan meningkat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang bimbingan orang tua berpengaruh signifikan dengan hasil belajar IPA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila persepsi siswa tentang bimbingan orang tua meningkat maka hasil belajar IPA juga akan meningkat. Dari kesemua uji yang telah dilakukan maka dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$ serta uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,573 signifikan dimana $t_{hitung} = 5,32 > t_{tabel} = 2,00$ serta koefisien determinasi sebesar 32,83%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan interpersonal, motivasi belajar, dan lainnya.

Berdasarkan penelitian tersebut maka terjawab permasalahan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN di Kelurahan Warakas Jakarta Utara.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian ilmiah, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh juga tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan. Adapun kesulitan yang ditemukan selama melaksanakan penelitian tersebut yang mungkin terjadi pada saat penelitian berlangsung adalah:

1. Variabel terikat yaitu hasil belajar IPA siswa tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang bimbingan orang tua melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yang mungkin peneliti tidak bias teliti untuk kesemuanya (hanya salah satu faktor yaitu persepsi siswa tentang bimbingan orang tua).
2. Instrumen yang digunakan dalam mengambil data bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkapkan seluruh aspek yang diteliti walaupun sebelumnya telah divalidasi, namun belum tentu dapat disajikan instrumen yang dapat mengungkapkan keseluruhan aspek yang diteliti.
3. Adapun kemungkinan dalam pengisian angket, responden menjawab kurang cermat karena tergesa-gesa, kurang jujur atau siswa menganggap tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran IPA siswa sehari-hari dalam menjawab instrumen yang digunakan dalam mengukur persepsi siswa tentang bimbingan orang tua, karena setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda.

Walaupun demikian, hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, karena penelitian ini berdasarkan metode ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dikaji ulang melalui penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara persepsi siswa tentang bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar di kelurahan Warakas Jakarta Utara, didapat hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,573 dan uji signifikansi koefisien korelasi dengan korelasi dengan uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,32 hubungan yang signifikan ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar 32,83%. Hal ini berarti kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 32,83% melalui regresi $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$ menunjukkan pertambahan hasil belajar IPA memiliki hubungan dengan persepsi siswa tentang bimbingan orang tua.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan membuktikan hipotesis yang diajukan bahwa variabel persepsi siswa tentang bimbingan orang tua (X) mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas IV sekolah dasar, bahwa semakin aktif dan tinggi persepsi siswa tentang bimbingan orang tua maka akan tinggi pula hasil belajar IPA siswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat

persepsi siswa tentang bimbingan orang tua, maka akan semakin rendah pula hasil belajar IPA siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa semakin aktif dan tinggi tingkat persepsi siswa tentang bimbingan orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPA siswa kelas IV di sekolah. Demikian pula sebaliknya semakin rendah pula persepsi siswa tentang bimbingan orang tua maka akan semakin rendah pula hasil belajar IPA siswa kelas IV di Kelurahan Warakas, Jakarta Utara.

Persepsi siswa tentang bimbingan orang tua diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak belajar di rumah. Anak akan merasa sangat aman dan nyaman ketika orang tua membimbingnya belajar IPA di rumah, dengan penuh perhatian, bantuan, arahan dan nasehat agar anak mampu mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab dan berperilaku tidak melanggar aturan serta siswa akan merasa yakin dan percaya diri dalam belajar IPA di sekolah.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh orang tua di rumah agar siswa dapat belajar IPA dengan penuh semangat dan menyenangkan dengan cara, misalnya: orang tua mengajak anak belajar dengan menggunakan metode dan alat yang menyenangkan dan

cenderung tidak membosankan, orang tua juga bisa mengajak anak belajar IPA di halaman rumah untuk mengamati lingkungan sekitar rumah, supaya anak merasa bahwa belajar IPA itu sangat menyenangkan. dan anak tidak merasa bosan belajar IPA dirumah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dan pengalaman dalam kegiatan belajar pembelajaran yang terjadi selama proses penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi siswa hendaknya tidak acuh terhadap bimbingan bimbingan orang tua yang telah diberikan serta berusaha mau melibatkan orang tua dalam belajar IPA.
2. Diharapkan bagi guru, dapat meningkatkan keterlibatan bimbingan orang tua dalam hasil belajar IPA siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada orang tua ketika sedang mengambil hasil belajar siswa agar dapat berpartisipasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
3. Disarankan kepada sekolah agar memberikan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjang agar proses pembelajaran berjalan semaksimal mungkin khususnya dalam belajar IPA yang membutuhkan media sebagai alat untuk merealisasikan materi IPA.

4. Disarankan bagi orang tua, agar dapat memberikan semangat belajar bagi anak-anaknya dengan cara ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar IPA anak di rumah, sehingga anak akan lebih siap menerima pelajaran IPA di sekolah.
5. Disarankan kepada peneliti lain, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti lain bahwa selain bimbingan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa ada juga faktor-faktor lain, sehingga peneliti dapat mencari faktor lain dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah & Eny Rahma. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson Lorin W. and David R. Krathwohl. 2001. *A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectivites*. New York: Longman.
- Arikunto, Sunarsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Sunarsimi. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arin Pipit. 2012. "*Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA (Studi Korelasi Siswa kelas V Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur)*". Skripsi. Jakarta: FIP, UNJ.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyanti, dan Moedjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali, dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoirudin H. 2005. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nurcahyo.
- Novelina, Fryda. 2012. "*Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Minat Belajar IPA (Studi Korelasi Siswa kelas V di Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani, Bekasi)*". Skripsi. Jakarta: FIP, UNJ.

- Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Robbins S.P dan Timothy A.J. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Koseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sandjaja, dan Heriyanto, Albertus. 2006. *Panduan Penelitian*. Jayapura: Prestasi Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Gofindo Persada.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Bina Aksara
- Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Wijaya, Cece dan Rusyan, A. Thabarani. 2009. *Kemampuan Dasar Guru dalam Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli. L. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Instrumen Uji Coba Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Hari/ tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada petak yang paling sesuai dengan dirimu!

Untuk setiap nomor pernyataan dengan cara memilih:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya memberi semangat dan membantu belajar IPA dirumah.					
2.	Saya tidak pernah dinasehati orang tua jika tidak mengerjakan PR IPA.					
3.	Orang tua saya tidak pernah memberikan nasehat ketika saya malas mengerjakan PR IPA.					
4.	Saya diprotes orang tua jika meminta bantuan untuk menyiapkan alat-alat untuk pratikum IPA.					

5.	Saya didukung oleh orang tua saya ketika mengikuti olimpiade IPA.					
6.	Saya tidak pernah dibantu oleh orang tua saya dalam belajar IPA.					
7.	Orang tua saya membantu saya agar terus belajar dan mengulang materi yang sudah dipelajari disekolah dan mempelajarinya lagi di rumah.					
8.	Saya mendapat arahan dari orang tua dalam menyiapkan materi yang akan dipelajari.					
9.	Orang tua saya tidak pernah memeriksa PR yang saya kerjakan.					
10.	Orang tua saya tidak pernah menanyakan PR saya.					
11.	Orang tua saya memberi hadiah ketika hasil nilai ulangan saya bagus.					
12.	Orang tua saya selalu memiliki waktu untuk mengajari saya belajar IPA di rumah.					
13.	Orang tua saya selalu menanyakan PR saya.					
14.	Saya tidak boleh membeli buku IPA jika sedang ke toko buku.					
15.	Orang tua saya bersikap biasa saja jika nilai IPA saya bagus.					
16.	Orang tua saya tidak pernah membantu saya belajar jika saya akan mengikuti ulangan IPA.					
17.	Orang tua saya membantu saya belajar jika saya akan ulangan IPA.					
18.	Orang tua saya tidak senang bila saya terpilih untuk mengikuti olimpiade IPA.					
19.	Orang tua saya tidak pernah membantu saya menyiapkan alat-alat untuk praktikum IPA.					
20.	Orang tua saya tidak pernah marah jika saya tidak belajar di rumah.					
21.	Orang tua saya menasehati jika saya malas belajar di rumah.					
22.	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak pernah tau kalau saya tidak mengerjakan PR.					

23.	Orang tua saya menanyakan nilai saya setiap pulang sekolah.					
24.	Orang tua saya menasehati saya ketika saya malas belajar IPA.					
25.	Orang tua saya menasehati saya ketika saya tidak mau belajar IPA di rumah.					
26.	Orang tua saya tidak pernah ikut mengantar saya ketika saya akan mengikuti lomba mata pelajaran IPA.					
27.	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya akan ulangan					
28.	Orang tua saya tidak pernah memberi semangat ketika saya akan ulangan.					
29.	Orang tua saya membantu saya belajar dirumah.					
30.	Orang tua saya memeriksa hasil ulangan saya.					

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X
PERSEPSI SISWA TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																														X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	2	1	4	2	3	1	3	5	1	2	1	1	4	2	4	1	3	1	3	1	4	3	4	1	1	1	4	2	2	71	5041
2	1	4	5	3	2	4	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	1	5	3	2	5	3	2	3	1	2	1	4	3	1	80	6400
3	5	4	1	5	4	1	3	4	2	2	4	3	4	4	4	5	5	3	4	2	2	2	2	5	5	1	4	4	1	4	99	9801
4	4	5	5	3	2	4	5	2	1	2	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	2	3	2	1	3	5	3	2	3	5	97	9409
5	2	3	5	2	3	2	5	5	2	1	2	5	5	3	1	4	5	4	2	4	2	4	5	2	4	1	4	2	4	3	96	9216
6	5	5	1	4	5	1	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	5	2	4	1	4	72	5184
7	4	4	5	2	5	5	5	3	3	4	5	1	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	2	4	3	122	14884
8	3	4	1	4	1	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	4	3	1	1	5	1	1	2	3	3	1	5	3	3	3	77	5929
9	4	5	1	5	1	3	3	5	4	2	4	5	2	3	3	4	5	2	5	3	2	3	4	5	3	2	3	1	2	4	98	9604
10	5	4	2	5	1	5	1	5	4	3	2	3	5	1	2	5	3	3	4	4	1	3	5	3	2	5	5	4	3	4	102	10404
11	5	2	4	2	5	2	2	3	2	4	5	4	4	4	2	3	4	1	3	2	2	2	5	4	3	2	3	5	4	3	96	9216
12	2	1	5	4	1	5	5	1	1	1	2	2	3	2	2	5	4	1	4	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	66	4356
13	5	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	4	5	3	2	1	3	5	2	4	5	2	1	1	2	2	67	4489
14	3	3	3	5	3	1	3	1	5	3	1	1	4	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	1	5	5	2	83	6889
15	4	5	1	4	1	4	1	4	1	2	2	1	3	1	2	3	4	2	1	5	3	5	3	1	4	4	1	1	2	1	76	5776
16	2	3	2	2	1	1	2	5	2	1	4	2	1	2	4	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	1	1	1	2	4	64	4096
17	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	2	1	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	4	1	2	1	1	4	2	83	6889
18	5	2	2	1	1	4	2	3	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	2	5	5	67	4489
19	5	3	4	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	2	4	2	4	3	1	2	2	5	5	3	112	12544
20	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	1	2	4	5	5	4	1	1	2	1	2	108	11664
21	5	5	4	5	5	5	2	4	5	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	4	2	3	5	2	3	4	5	5	97	9409
22	1	5	1	1	5	2	2	3	1	1	5	3	3	1	1	4	4	1	2	4	3	1	3	5	1	1	2	5	3	1	75	5625
23	3	1	4	5	4	2	2	2	5	3	3	1	3	5	2	3	2	5	1	4	1	2	1	5	3	5	2	2	4	1	86	7396
24	4	4	3	1	3	5	1	4	5	3	5	5	3	3	5	4	1	2	3	5	5	2	3	4	5	5	3	1	5	3	105	11025
25	5	5	3	1	5	5	1	4	2	5	1	1	1	1	3	3	4	2	2	3	4	3	2	5	5	4	2	3	4	5	94	8836
26	2	1	1	1	1	1	3	4	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2	3	1	3	1	5	1	1	1	1	2	2	1	62	3844
27	5	5	5	5	4	1	4	5	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	1	2	5	4	3	5	2	5	1	2	4	2	103	10609
28	5	5	5	5	1	5	5	5	4	2	3	5	2	3	3	4	3	4	2	3	5	5	2	1	5	2	4	2	2	5	107	11449
29	3	5	1	1	1	3	2	1	1	1	4	2	3	1	4	4	1	1	4	1	2	1	4	3	4	1	4	5	1	1	70	4900
30	5	3	4	5	5	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	1	4	5	5	5	4	2	4	2	1	5	3	104	10816
ΣX _i	115	107	86	101	86	91	80	102	85	78	87	81	89	79	84	103	99	81	77	82	79	86	85	98	88	78	73	82	92	85	2639	240189
ΣX _i ²	491	439	322	421	332	351	274	398	305	256	309	283	307	251	272	393	387	265	249	280	269	298	297	382	326	278	231	286	340	299	Σx _t ²	8044,97

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	115	491	50,17	10402	285,83	0,450	0,361	Valid
2	107	439	57,37	9675	262,57	0,386	0,361	Valid
3	86	322	75,47	7987	421,87	0,541	0,361	Valid
4	101	421	80,97	9185	300,37	0,372	0,361	Valid
5	86	332	85,47	7947	381,87	0,461	0,361	Valid
6	91	351	74,97	8300	295,03	0,380	0,361	Valid
7	80	274	60,67	7278	240,67	0,344	0,361	Drop
8	102	398	51,20	9246	273,40	0,426	0,361	Valid
9	85	305	64,17	7782	304,83	0,424	0,361	Valid
10	78	256	53,20	7183	321,60	0,492	0,361	Valid
11	87	309	56,70	7913	259,90	0,385	0,361	Valid
12	81	283	64,30	7411	285,70	0,397	0,361	Valid
13	89	307	42,97	8166	336,97	0,573	0,361	Valid
14	79	251	42,97	7182	232,63	0,396	0,361	Valid
15	84	272	36,80	7593	203,80	0,375	0,361	Valid
16	103	393	39,37	9290	229,43	0,408	0,361	Valid
17	99	387	60,30	8975	266,30	0,382	0,361	Valid
18	81	265	46,30	7369	243,70	0,399	0,361	Valid
19	77	249	51,37	7020	246,57	0,384	0,361	Valid
20	82	280	55,87	7443	229,73	0,343	0,361	Drop
21	79	269	60,97	7210	260,63	0,372	0,361	Valid
22	86	298	51,47	7818	252,87	0,393	0,361	Valid
23	85	297	56,17	7739	261,83	0,389	0,361	Valid
24	98	382	61,87	8899	278,27	0,394	0,361	Valid
25	88	326	67,87	8015	273,93	0,371	0,361	Valid
26	78	278	75,20	7182	320,60	0,412	0,361	Valid
27	73	231	53,37	6688	266,43	0,407	0,361	Valid
28	82	286	61,87	7202	-11,27	-0,016	0,361	Drop
29	92	340	57,87	8358	265,07	0,388	0,361	Valid
30	85	299	58,17	7731	253,83	0,371	0,361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2639
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 240189
3. Kolom $\Sigma X_t^2 = \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 240189 - \frac{2639^2}{30} = 8044,97$
4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 115
5. Kolom $\Sigma X_i^2 =$ Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 1^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 5^2 = 491$
6. Kolom $\Sigma X_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 491 - \frac{115^2}{30} = 50,17$
7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t =$ Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
 $= 4 \times 71 + 1 \times 80 + 5 \times 99 + \dots + 5 \times 104 = 10402$
8. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t = \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 10402 - \frac{115 \times 2639}{30} = 285,83$
9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\Sigma X_i \cdot X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \cdot \Sigma X_t^2}} = \frac{285,83}{\sqrt{50,17 \times 8044,97}} = \frac{285,83}{635,31} = 0,450$

Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Kesimpulan:

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,450$ sedangkan $r_{tabel} =$ untuk $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,361. berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut valid.

PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL X
PERSEPSI SISWA TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																														X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30					
1	4	2	1	4	2	3	3	5	1	2	1	1	4	2	4	1	3	1	1	4	3	4	1	1	1	2	2	63	3969			
2	1	4	5	3	2	4	3	4	2	1	2	2	4	2	3	1	5	3	5	3	2	3	1	2	1	3	1	72	5184			
3	5	4	1	5	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	5	5	3	4	2	2	2	5	5	1	4	1	4	90	8100			
4	4	5	5	3	2	4	2	1	2	3	4	3	3	3	5	4	3	3	2	3	2	1	3	5	3	3	5	86	7396			
5	2	3	5	2	3	2	5	2	1	2	5	5	3	1	4	5	4	2	2	4	5	2	4	1	4	4	3	85	7225			
6	5	5	1	4	5	1	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	5	2	1	4	63	3969			
7	4	4	5	2	5	5	3	3	4	5	1	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	110	12100			
8	3	4	1	4	1	2	1	2	3	1	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	2	3	3	1	5	3	3	67	4489			
9	4	5	1	5	1	3	5	4	2	4	5	2	3	3	4	5	2	5	2	3	4	5	3	2	3	2	4	91	8281			
10	5	4	2	5	1	5	5	4	3	2	3	5	1	2	5	3	3	4	1	3	5	3	2	5	5	3	4	93	8649			
11	5	2	4	2	5	2	3	2	4	5	4	4	4	2	3	4	1	3	2	2	5	4	3	2	3	4	3	87	7569			
12	2	1	5	4	1	5	1	1	1	2	2	3	2	2	5	4	1	4	1	1	1	3	1	1	2	1	1	58	3364			
13	5	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	4	5	3	2	3	5	2	4	5	2	1	2	2	64	4096			
14	3	3	3	5	3	1	1	5	3	1	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	1	5	2	73	5329			
15	4	5	1	4	1	4	4	1	2	2	1	3	1	2	3	4	2	1	3	5	3	1	4	4	1	2	1	69	4761			
16	2	3	2	2	1	1	5	2	1	4	2	1	2	4	2	3	3	2	1	3	1	1	3	1	1	2	4	59	3481			
17	5	4	3	5	5	4	3	3	5	2	1	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	4	1	2	1	4	2	77	5929			
18	5	2	2	1	1	4	3	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	5	5	62	3844			
19	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	2	4	3	1	2	2	5	3	104	10816			
20	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	1	1	1	2	100	10000			
21	5	5	4	5	5	5	4	5	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	5	2	3	5	5	90	8100			
22	1	5	1	1	5	2	3	1	1	5	3	3	1	1	4	4	1	2	3	1	3	5	1	1	2	3	1	64	4096			
23	3	1	4	5	4	2	2	5	3	3	1	3	5	2	3	2	5	1	1	2	1	5	3	5	2	4	1	78	6084			
24	4	4	3	1	3	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	1	2	3	5	2	3	4	5	5	3	5	3	98	9604			
25	5	5	3	1	5	5	4	2	5	1	1	1	1	3	3	4	2	2	4	3	2	5	5	4	2	4	5	87	7569			
26	2	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2	3	3	1	5	1	1	1	1	2	1	56	3136			
27	5	5	5	5	4	1	5	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	1	5	4	3	5	2	5	1	4	2	95	9025			
28	5	5	5	5	1	5	5	4	2	3	5	2	3	3	4	3	4	2	5	5	2	1	5	2	4	2	5	97	9409			
29	3	5	1	1	1	3	1	1	1	4	2	3	1	4	4	1	1	4	2	1	4	3	4	1	4	1	1	62	3844			
30	5	3	4	5	5	1	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	1	5	5	5	4	2	4	2	5	3	95	9025			
ΣX _t	115	107	86	101	86	91	102	85	78	87	81	89	79	84	103	99	81	77	79	86	85	98	88	78	73	92	85	2395	198443			
ΣX _t ²	491	439	322	421	332	351	398	305	256	309	283	307	251	272	393	387	265	249	269	298	297	382	326	278	231	340	299	ΣX _t ²	7242,17			

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X
PERSEPSI SISWA TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA**

NO	VARIANS
1	1,672
2	1,912
3	2,516
4	2,699
5	2,849
6	2,499
7	1,707
8	2,139
9	1,773
10	1,890
11	2,143
12	1,432
13	1,432
14	1,227
15	1,312
16	2,010
17	1,543
18	1,712
19	2,032
20	1,716
21	1,872
22	2,062
23	2,262
24	2,507
25	1,779
26	1,929
27	1,939
ΣS_i^2	52,565

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{491 - \frac{115^2}{30}}$$

$$= \frac{50,167}{30} = 1,672$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}$$

$$= \frac{198443 - \frac{2395^2}{30}}$$

$$= \frac{7242,167}{30} = 241,406$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{27}{26} \right\} \left\{ 1 - \frac{52,565}{241,406} \right\}$$

$$= \frac{27}{26} (0,78225479)$$

$$= 0,812$$

S_t^2	r_{11}
241,406	0,812

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen persepsi siswa tentang bimbingan orang tua berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

Instrumen Penelitian Hasil Belajar IPA (Y)

Nama :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV (Empat)

Waktu : 90 Menit

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Bintang tampak berkedap-kedip dan kecil dari penglihatan kita. Hal itu disebabkan
 - a. bintang bentuknya bulat dan kecil
 - b. bumi lebih besar dari bintang
 - c. bintang lebih kecil dan lebih redup dari pada matahari
 - d. bintang letaknya sangat jauh dari bumi
2. Bentuk bulan akan terlihat seperti sabit pada fase

a. bulan sabit	c. bulan purnama
b. bulan bungkuk	d. bulan separuh
3. Hutan yang gundul menyebabkan

a. banjir dan kebakaran	c. kebakaran dan tsunami
b. longsor dan gempa	d. banjir dan longsor

4. Pasang naik dan pasang surut permukaan air laut sangat dipengaruhi oleh
- a. matahari
 - b. bulan
 - c. bintang
 - d. angin
5. Bulan tidak terlihat dari bumi dinamakan
- a. bulan sabit
 - b. bulan purnama
 - c. bulan mati
 - d. bulan setengah
6. Perubahan penampakan bumi yang dapat dicegah adalah
- a. tsunami
 - b. badai
 - c. angin puting beliung
 - d. kebakaran hutan
- 7.



Gambar di atas adalah salah satu cara mencegah terjadinya erosi di lereng gunung yang disebut dengan

- a. sengkedan
- b. abrasi
- c. reboisasi
- d. terasering

8. Melestarikan hutan, tidak membuang sampah sembarangan dan reboisasi adalah kegiatan yang dapat mencegah terjadinya
- a. pencemaran air
 - b. banjir
 - c. abrasi
 - d. polusi udara
9. Bulan penuh atau purnama terjadi pada saat ... berdasarkan penanggalan Hijriah.
- a. awal bulan
 - b. akhir bulan
 - c. pertengahan bulan
 - d. gerhana bulan
10. Nelayan pergi ke laut pada saat
- a. gelombang laut tinggi
 - b. gelombang tsunami
 - c. pasang naik
 - d. pasang surut
11. Berikut yang *bukan* pembakaran hutan
- a. beberapa hewan dan tumbuhan mati
 - b. tanah mudah terkena erosi
 - c. udara tercemar
 - d. tanah menjadi subur
12. Daerah yang sangat besar kemungkinannya terjadi erosi oleh angin adalah daerah
- a. hutan
 - b. padang rumput
 - c. persawahan
 - d. padang pasir

13. Berikut merupakan penyebab perubahan lingkungan akibat dari campur tangan manusia adalah
- a. gempa bumi
 - b. penggundulan hutan
 - c. tsunami
 - d. angin topan
14. Bintang lebih mudah dilihat pada malam hari saat langit
- a. tanpa bulan
 - b. tak berawan
 - c. mendung
 - d. berawan
15. Berikut faktor yang dapat mempengaruhi perubahan ketampakan di bumi, *kecuali*
- a. air
 - b. gravitasi bumi
 - c. sinar matahari
 - d. angin
16. Gempa yang disebabkan oleh gunung meletus disebut
- a. gempa vulkanik
 - b. gempa tektonik
 - c. episentrum
 - d. hiposentrum
17. Air yang ada dipermukaan bumi mengalami penguapan karena
- a. hembusan angin
 - b. gaya gravitasi
 - c. panas matahari
 - d. tekanan udara
18. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, *kecuali*
- a. hujan
 - b. gelombang laut
 - c. angin
 - d. gerakan bumi

19. Jika air hujan tidak tertampung oleh sungai dan tanah maka akan terjadi
- a. badai
 - b. gempa bumi
 - c. banjir
 - d. gunung meletus
20. Tanaman pelindung dapat mencegah erosi dengan cara
- a. menggunakan air untuk hidup
 - b. akarnya melekatkan tanah
 - c. daunnya menahan air
 - d. menyuburkan tanah
21. Berikut yang dapat mencegah longsor di daerah persawahan pada lahan miring adalah
- a. menanam dengan tanaman
 - b. tidak membuang sampah sembarangan
 - c. membuat daerah resapan air
 - d. membuat terasering
22. Berikut adalah angin yang merugikan, *kecuali*
- a. angin topan
 - b. angin tornado
 - c. angin darat
 - d. angin puting beliung
23. Salah satu faktor penyebab perubahan lingkungan fisik yang berasal dari dalam bumi adalah
- a. gempa bumi
 - b. desakan air laut
 - c. hujan
 - d. angin

27. Material panas yang keluar dari gunung berapi dan meluncur mengikuti aliran sungai disebut
- a. lava
 - b. lumpur
 - c. air panas
 - d. awan panas
28. Pergerakan naik turun permukaan air laut secara teratur setiap hari disebut
- a. gelombang
 - b. arus
 - c. ombak
 - d. pasang surut
29. Hutan yang gundul dapat dipulihkan dengan cara
- a. tebang pilih
 - b. membakar hutan
 - c. reboisasi
 - d. menjadikan lahan pertanian
30. Berikut merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk penghijauan adalah
- a. mencabuti rumput
 - b. menanam pohon mangga
 - c. membiarkan rumput berduri
 - d. menebangi pohon peneduh

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL Y
HASIL BELAJAR IPA**

NB	Nomor Butir																														Y _t	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
4	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	13	
5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	13	
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	22	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	22
9	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
10	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	15	
11	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
12	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	12	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	25
14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	17
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	25	
16	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	14
17	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10
18	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	12	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25
21	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
23	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15
24	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
25	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12
26	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	16
27	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
30	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
p _i	0,767	0,800	0,700	0,533	0,733	0,767	0,567	0,700	0,600	0,767	0,800	0,633	0,733	0,733	0,600	0,733	0,667	0,633	0,800	0,733	0,733	0,733	0,667	0,667	0,767	0,533	0,600	0,667	0,800	0,667		
q _i	0,233	0,200	0,300	0,467	0,267	0,233	0,433	0,300	0,400	0,233	0,200	0,367	0,267	0,267	0,400	0,267	0,333	0,367	0,200	0,267	0,267	0,267	0,333	0,333	0,233	0,467	0,400	0,333	0,200	0,333		

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Tes
Variabel Y (Hasil Belajar IPA)**

NB	ΣY_i	p_i	q_i	Rerata (Y_j)	Rerata (Y_t)	S	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	23	0,767	0,233	22,348	20,833	6,481	0,424	0,361	Valid
2	24	0,800	0,200	22,083	20,833	6,481	0,386	0,361	Valid
3	21	0,700	0,300	22,429	20,833	6,481	0,376	0,361	Valid
4	16	0,533	0,467	23,625	20,833	6,481	0,460	0,361	Valid
5	22	0,733	0,267	22,318	20,833	6,481	0,380	0,361	Valid
6	23	0,767	0,233	22,696	20,833	6,481	0,521	0,361	Valid
7	17	0,567	0,433	23,765	20,833	6,481	0,517	0,361	Valid
8	21	0,700	0,300	22,476	20,833	6,481	0,387	0,361	Valid
9	18	0,600	0,400	24,556	20,833	6,481	0,703	0,361	Valid
10	23	0,767	0,233	22,522	20,833	6,481	0,472	0,361	Valid
11	24	0,800	0,200	22,250	20,833	6,481	0,437	0,361	Valid
12	19	0,633	0,367	23,316	20,833	6,481	0,503	0,361	Valid
13	22	0,733	0,267	22,636	20,833	6,481	0,461	0,361	Valid
14	22	0,733	0,267	22,545	20,833	6,481	0,438	0,361	Valid
15	18	0,600	0,400	24,278	20,833	6,481	0,651	0,361	Valid
16	22	0,733	0,267	22,409	20,833	6,481	0,403	0,361	Valid
17	20	0,667	0,333	22,550	20,833	6,481	0,375	0,361	Valid
18	19	0,633	0,367	22,737	20,833	6,481	0,386	0,361	Valid
19	24	0,800	0,200	22,167	20,833	6,481	0,411	0,361	Valid
20	22	0,733	0,267	23,045	20,833	6,481	0,566	0,361	Valid
21	22	0,733	0,267	22,500	20,833	6,481	0,426	0,361	Valid
22	22	0,733	0,267	22,727	20,833	6,481	0,485	0,361	Valid
23	20	0,667	0,333	22,600	20,833	6,481	0,385	0,361	Valid
24	20	0,667	0,333	22,900	20,833	6,481	0,451	0,361	Valid
25	23	0,767	0,233	22,304	20,833	6,481	0,411	0,361	Valid
26	16	0,533	0,467	24,438	20,833	6,481	0,594	0,361	Valid
27	18	0,600	0,400	22,889	20,833	6,481	0,388	0,361	Valid
28	20	0,667	0,333	22,750	20,833	6,481	0,418	0,361	Valid
29	24	0,800	0,200	22,750	20,833	6,481	0,591	0,361	Valid
30	20	0,667	0,333	22,600	20,833	6,481	0,385	0,361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Hasil Belajar IPA)**

$$1. \text{ Kolom } \Sigma Y_i = \text{ Jumlah skor tiap butir} = 23$$

$$2. \text{ Kolom } p_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{23}{30} = 0,767$$

$$3. \text{ Kolom } q_i = 1 - p_i = 1 - 0,767 = 0,233$$

$$4. \text{ Kolom Rerata } Y_i = \frac{\sum Y_t}{n} \rightarrow (\text{yang } Y_i > 0)$$

$$= \frac{514}{23} = 22,348$$

$$5. \text{ Kolom Rerata } Y_t = \frac{\sum Y_t}{n} = \frac{625}{30} = 20,8333$$

$$6. \text{ Kolom } S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1218,167}{29}} = 6,481$$

$$7. \text{ Kolom } r_{\text{hitung}} = \left(\frac{\text{Rerata } Y_i - \text{Rerata } Y_t}{S} \right) \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right)$$

$$= \left(\frac{22,348 - 20,833}{6,481} \right) \left(\sqrt{\frac{0,767}{0,233}} \right)$$

$$= 0,424$$

Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y
HASIL BELAJAR IPA**

No	$p_i \times q_i$
1	0,179
2	0,160
3	0,210
4	0,249
5	0,196
6	0,179
7	0,246
8	0,210
9	0,240
10	0,179
11	0,160
12	0,232
13	0,196
14	0,196
15	0,240
16	0,196
17	0,222
18	0,232
19	0,160
20	0,196
21	0,196
22	0,196
23	0,222
24	0,222
25	0,179
26	0,249
27	0,240
28	0,222
29	0,160
30	0,222
$\Sigma p_i \times q_i$	6,183

1. Mencari Varians

Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1218,167}{29} = 42,006$$

2. Mencari

Reliabilitas Instrumen : r_{11}

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum (p_i \times q_i)}{S_t^2} \right\}$$

$$= \left\{ \frac{30}{29} \right\} \left\{ \frac{42,006 - 6,183}{42,006} \right\}$$

$$= (1,034) (0,852797920)$$

$$= 0,882$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen hasil belajar IPA berada dalam peringkat yang tinggi.

S_t^2	r_{11}
42,006	0,882

Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua (X)

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Hari/ tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada petak yang paling sesuai dengan dirimu!

Untuk setiap nomor pernyataan dengan cara memilih:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya memberi semangat dan membantu belajar IPA dirumah.					
2.	Saya tidak pernah dinasehati orang tua jika tidak mengerjakan PR IPA.					
3.	Orang tua saya tidak pernah memberikan nasehat ketika saya malas mengerjakan PR IPA.					
4.	Saya diprotes orang tua jika meminta bantuan untuk menyiapkan alat-alat untuk pratikum IPA.					

5.	Saya didukung oleh orang tua saya ketika mengikuti olimpiade IPA.					
6.	Saya tidak pernah dibantu oleh orang tua saya dalam belajar IPA.					
7.	Saya mendapat arahan dari orang tua dalam menyiapkan materi yang akan dipelajari.					
8.	Orang tua saya tidak pernah memeriksa PR yang saya kerjakan.					
9.	Orang tua saya tidak pernah menanyakan PR saya.					
10.	Orang tua saya memberi hadiah ketika hasil nilai ulangan saya bagus.					
11.	Orang tua saya selalu memiliki waktu untuk mengajari saya belajar IPA di rumah.					
12.	Orang tua saya selalu menanyakan PR saya.					
13.	Saya tidak boleh membeli buku IPA jika sedang ke toko buku.					
14.	Orang tua saya bersikap biasa saja jika nilai IPA saya bagus.					
15.	Orang tua saya tidak pernah membantu saya belajar jika saya akan mengikuti ulangan IPA.					
16.	Orang tua saya membantu saya belajar jika saya akan ulangan IPA.					
17.	Orang tua saya tidak senang bila saya terpilih untuk mengikuti olimpiade IPA.					
18.	Orang tua saya tidak pernah membantu saya menyiapkan alat-alat untuk praktikum IPA.					
19.	Orang tua saya menasehati jika saya malas belajar di rumah.					
20.	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak pernah tau kalau saya tidak mengerjakan PR.					
21.	Orang tua saya menanyakan nilai saya setiap pulang sekolah.					
22.	Orang tua saya menasehati saya ketika saya malas belajar IPA.					
23.	Orang tua saya menasehati saya ketika saya tidak mau belajar IPA di rumah.					

24.	Orang tua saya tidak pernah ikut mengantar saya ketika saya akan mengikuti lomba mata pelajaran IPA.					
25.	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya akan ulangan					
26.	Orang tua saya membantu saya belajar dirumah.					
27.	Orang tua saya memeriksa hasil ulangan saya.					

Instrumen Penelitian Hasil Belajar IPA (Y)

Nama :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV (Empat)

Waktu : 90 Menit

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Bintang tampak berkedap-kedip dan kecil dari penglihatan kita. Hal itu disebabkan
 - a. bintang bentuknya bulat dan kecil
 - b. bumi lebih besar dari bintang
 - c. bintang lebih kecil dan lebih redup dari pada matahari
 - d. bintang letaknya sangat jauh dari bumi
2. Bentuk bulan akan terlihat seperti sabit pada fase
 - a. bulan sabit
 - b. bulan bungkuk
 - c. bulan purnama
 - d. bulan separuh
3. Hutan yang gundul menyebabkan
 - a. banjir dan kebakaran
 - b. longsor dan gempa
 - c. kebakaran dan tsunami
 - d. banjir dan longsor

4. Pasang naik dan pasang surut permukaan air laut sangat dipengaruhi oleh
- a. matahari
 - b. bulan
 - c. bintang
 - d. angin
5. Bulan tidak terlihat dari bumi dinamakan
- a. bulan sabit
 - b. bulan purnama
 - c. bulan mati
 - d. bulan setengah
6. Perubahan penampakan bumi yang dapat dicegah adalah
- a. tsunami
 - b. badai
 - c. angin puting beliung
 - d. kebakaran hutan
- 7.



Gambar di atas adalah salah satu cara mencegah terjadinya erosi di lereng gunung yang disebut dengan

- a. sengkedan
- b. abrasi
- c. reboisasi
- d. terasering

8. Melestarikan hutan, tidak membuang sampah sembarangan dan reboisasi adalah kegiatan yang dapat mencegah terjadinya
- a. pencemaran air
 - b. banjir
 - c. abrasi
 - d. polusi udara
9. Bulan penuh atau purnama terjadi pada saat ... berdasarkan penanggalan Hijriah.
- a. awal bulan
 - b. akhir bulan
 - c. pertengahan bulan
 - d. gerhana bulan
10. Nelayan pergi ke laut pada saat
- a. gelombang laut tinggi
 - b. gelombang tsunami
 - c. pasang naik
 - d. pasang surut
11. Berikut yang *bukan* pembakaran hutan
- a. beberapa hewan dan tumbuhan mati
 - b. tanah mudah terkena erosi
 - c. udara tercemar
 - d. tanah menjadi subur
12. Daerah yang sangat besar kemungkinannya terjadi erosi oleh angin adalah daerah
- a. hutan
 - b. padang rumput
 - c. persawahan
 - d. padang pasir

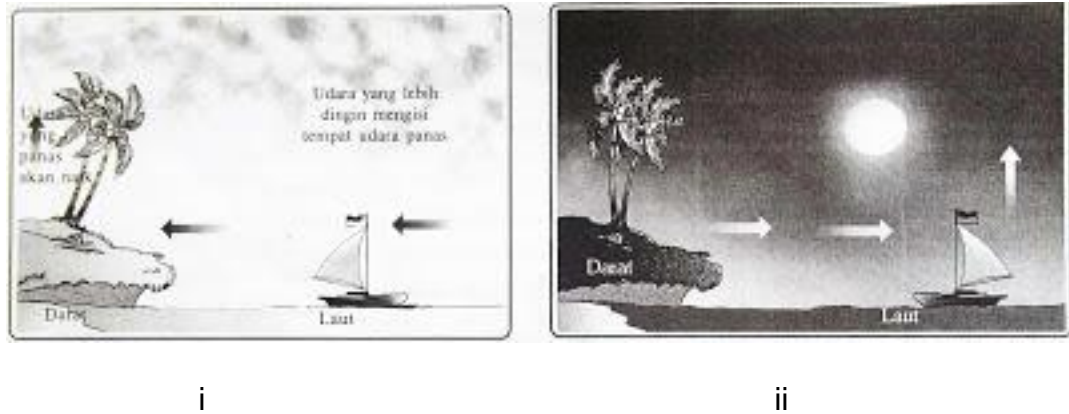
13. Berikut merupakan penyebab perubahan lingkungan akibat dari campur tangan manusia adalah
- a. gempa bumi
 - b. penggundulan hutan
 - c. tsunami
 - d. angin topan
14. Bintang lebih mudah dilihat pada malam hari saat langit
- a. tanpa bulan
 - b. tak berawan
 - c. mendung
 - d. berawan
15. Berikut faktor yang dapat mempengaruhi perubahan ketampakan di bumi, *kecuali*
- a. air
 - b. gravitasi bumi
 - c. sinar matahari
 - d. angin
16. Gempa yang disebabkan oleh gunung meletus disebut
- a. gempa vulkanik
 - b. gempa tektonik
 - c. episentrum
 - d. hiposentrum
17. Air yang ada dipermukaan bumi mengalami penguapan karena
- a. hembusan angin
 - b. gaya gravitasi
 - c. panas matahari
 - d. tekanan udara
18. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, *kecuali*
- a. hujan
 - b. gelombang laut
 - c. angin
 - d. gerakan bumi

19. Jika air hujan tidak tertampung oleh sungai dan tanah maka akan terjadi
- a. badai
 - b. gempa bumi
 - c. banjir
 - d. gunung meletus
20. Tanaman pelindung dapat mencegah erosi dengan cara
- a. menggunakan air untuk hidup
 - b. akarnya melekatkan tanah
 - c. daunnya menahan air
 - d. menyuburkan tanah
21. Berikut yang dapat mencegah longsor di daerah persawahan pada lahan miring adalah
- a. menanam dengan tanaman
 - b. tidak membuang sampah sembarangan
 - c. membuat daerah resapan air
 - d. membuat terasering
22. Berikut adalah angin yang merugikan, *kecuali*
- a. angin topan
 - b. angin tornado
 - c. angin darat
 - d. angin puting beliung
23. Salah satu faktor penyebab perubahan lingkungan fisik yang berasal dari dalam bumi adalah
- a. gempa bumi
 - b. desakan air laut
 - c. hujan
 - d. angin

24. Faktor yang menyebabkan tanah petani yang terkikis air menjadi tidak subur adalah

- a. akar tumbuhan yang lapuk
- b. kadar angin terlalu banyak
- c. pepohonan yang tumbang
- d. air hujan menghanyutkan humus

25.



Pada gambar di atas manakah yang disebut dengan angin laut

- a. i
- b. ii
- c. iii
- d. semua benar

26. Angin dapay bertiup dari satu tempat ke tempat lain. Penyebabnya adalah

- a. perbedaan ketinggian tempat
- b. perbedaan luas daratan
- c. perbedaan tekanan udara
- d. akibat turunnya hujan

27. Material panas yang keluar dari gunung berapi dan meluncur mengikuti aliran sungai disebut
- a. lava
 - b. lumpur
 - c. air panas
 - d. awan panas
28. Pergerakan naik turun permukaan air laut secara teratur setiap hari disebut
- a. gelombang
 - b. arus
 - c. ombak
 - d. pasang surut
29. Hutan yang gundul dapat dipulihkan dengan cara
- a. tebang pilih
 - b. membakar hutan
 - c. reboisasi
 - d. menjadikan lahan pertanian
30. Berikut merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk penghijauan adalah
- a. mencabuti rumput
 - b. menanam pohon mangga
 - c. membiarkan rumput berduri
 - d. menebangi pohon peneduh

**DATA MENTAH VARIABEL X
PERSEPSI SISWA TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																											X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	4	2	4	2	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	5	4	5	4	4	5	2	4	2	4	3	4	78
2	2	1	1	5	4	3	1	1	5	2	1	4	1	2	4	4	3	4	5	2	1	1	1	2	5	3	3	71
3	3	5	4	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	2	5	4	5	105
4	5	5	4	5	4	3	2	5	4	5	2	5	2	3	4	5	5	3	5	2	4	4	4	2	5	4	2	103
5	2	5	2	5	2	2	3	2	1	1	2	2	2	5	4	5	2	2	4	3	2	1	4	5	2	1	1	72
6	1	3	3	5	4	3	5	3	5	1	2	2	4	3	1	1	1	2	1	2	4	3	2	5	4	5	1	76
7	4	3	2	1	5	5	4	5	5	2	1	1	3	1	1	5	4	4	5	3	2	2	1	3	3	2	3	80
8	1	2	3	2	4	1	1	3	1	5	5	5	2	4	5	4	1	3	2	5	2	2	3	1	1	2	2	72
9	1	1	4	2	2	2	5	4	2	4	5	4	1	2	4	4	1	1	4	3	2	5	2	4	3	1	2	75
10	5	1	2	5	4	4	5	5	1	2	4	5	1	2	4	5	5	3	1	5	4	4	4	2	5	5	2	95
11	1	2	3	1	2	3	4	4	2	1	2	2	1	1	2	3	5	5	2	3	2	1	2	4	1	4	3	66
12	4	2	2	2	4	5	3	3	2	1	4	1	2	1	1	4	3	5	1	1	3	3	2	2	1	2	3	67
13	3	4	5	1	2	2	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	2	2	5	1	5	5	96
14	3	2	3	4	5	2	4	4	1	1	2	2	1	5	2	3	3	5	2	2	1	1	1	2	3	2	3	69
15	5	4	1	2	4	4	5	5	3	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3	4	4	103
16	1	5	4	3	2	1	4	5	1	4	4	3	2	2	3	4	4	5	1	2	3	4	5	1	1	5	2	81
17	3	4	5	2	1	3	5	5	4	3	3	2	2	3	4	1	1	4	3	4	2	4	4	2	4	5	5	88
18	5	4	5	3	5	2	3	5	2	4	1	5	4	4	3	1	5	5	5	2	4	4	5	1	4	5	4	100
19	4	1	2	5	4	5	2	4	4	5	4	1	5	5	4	3	1	5	2	4	4	5	4	5	4	4	2	98
20	5	5	5	1	5	5	3	3	3	2	4	2	1	2	2	5	2	3	2	5	2	1	5	5	5	3	5	91
21	2	1	1	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	1	2	1	4	2	1	3	1	2	2	2	4	4	3	61
22	4	4	2	1	3	4	5	3	3	4	2	1	1	5	5	2	3	1	5	5	3	4	3	4	5	1	3	86
23	1	4	2	2	3	5	3	4	3	1	2	4	5	2	3	3	4	4	1	1	2	3	2	1	2	5	3	75
24	4	2	3	1	2	3	1	5	2	3	4	5	4	4	5	2	1	3	4	2	1	2	3	4	4	2	2	78
25	2	3	5	4	3	2	4	2	2	5	4	3	2	1	3	5	4	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	74
26	3	4	4	1	1	2	3	4	5	2	3	3	3	1	1	1	4	2	2	4	2	2	1	1	4	3	5	71
27	5	1	3	4	2	1	2	5	3	5	2	5	1	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	91
28	2	4	3	1	1	1	3	4	5	1	5	4	2	4	5	5	4	4	5	1	4	5	4	5	5	4	5	96
29	2	4	2	2	4	2	2	4	1	1	3	3	5	1	2	2	3	2	4	4	3	1	1	2	3	3	2	68
30	5	4	4	4	2	3	4	5	5	3	4	2	4	1	4	4	5	2	4	5	4	5	2	3	5	3	2	98

DATA VARIABEL X

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																											X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
31	5	4	4	5	1	4	5	5	2	5	3	1	5	5	5	4	5	2	3	3	5	5	3	2	5	5	2	103
32	5	3	2	4	4	3	1	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	84
33	4	5	2	4	5	4	5	1	1	4	2	3	2	2	4	3	5	2	5	5	1	1	2	3	5	5	2	87
34	3	5	2	3	3	5	5	1	1	3	4	2	4	1	2	2	5	5	3	3	3	2	2	5	2	5	3	84
35	1	2	1	1	3	2	3	4	2	2	5	5	5	3	1	5	2	2	3	4	2	5	3	5	5	2	2	80
36	2	3	5	4	4	1	3	2	4	5	2	1	3	1	4	2	3	5	3	3	2	2	2	3	5	5	4	83
37	1	1	3	3	5	3	2	5	2	1	3	1	2	5	5	4	5	1	2	2	1	5	2	1	5	5	3	78
38	1	2	4	2	4	2	2	1	3	1	3	4	2	3	2	4	3	1	5	4	5	3	2	5	1	5	3	77
39	1	5	5	1	2	3	4	4	4	1	1	2	3	2	3	5	5	2	2	3	2	1	3	5	1	1	3	74
40	5	3	4	4	4	5	1	5	2	4	5	4	5	4	4	2	3	3	5	1	3	3	4	4	5	2	4	98
41	1	4	3	3	5	2	1	4	3	1	1	1	3	1	3	2	5	5	2	2	4	5	3	3	2	1	1	71
42	5	4	4	4	5	5	3	4	2	2	4	2	2	2	5	3	2	4	4	2	3	3	3	5	4	5	2	93
43	5	5	3	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	5	3	4	5	2	1	5	5	3	2	4	4	2	1	91
44	3	4	5	5	3	1	4	4	4	5	1	4	5	2	2	1	1	3	4	5	5	5	1	1	2	2	4	86
45	5	5	1	2	3	5	4	3	2	4	4	3	1	2	2	1	5	5	3	2	2	1	5	5	5	2	2	84
46	5	1	4	2	2	1	3	1	3	4	2	1	2	4	2	2	5	2	1	3	4	5	3	3	3	4	4	76
47	1	4	5	4	4	2	2	5	2	3	3	5	5	2	5	4	5	3	5	1	2	2	4	2	2	4	5	91
48	1	4	4	2	3	5	2	3	3	4	5	5	1	1	2	3	4	5	5	2	1	1	1	2	3	4	4	80
49	2	2	4	5	5	5	1	3	3	2	2	4	4	5	4	5	1	3	1	5	5	5	1	2	3	4	5	91
50	5	4	5	2	3	5	4	2	2	1	2	4	5	5	2	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	101
51	4	4	4	5	5	2	1	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	1	2	4	5	4	5	4	4	5	106
52	2	3	5	4	1	2	4	1	1	3	3	4	1	5	2	3	4	4	2	1	2	2	4	1	3	5	2	74
53	1	2	5	5	4	1	2	4	5	3	1	1	4	2	2	4	3	3	2	1	4	1	3	2	5	3	5	78
54	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	2	5	1	109
55	5	4	4	1	1	2	4	5	5	1	1	2	2	3	5	5	4	4	1	1	2	2	2	1	5	4	2	78
56	5	4	3	2	1	1	4	5	4	3	2	1	1	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	2	3	5	2	91
57	4	5	2	2	3	4	3	3	1	1	4	5	2	2	1	3	4	2	5	5	1	3	5	2	2	5	4	83
58	3	5	4	4	2	2	3	4	5	5	5	1	1	2	4	3	5	5	1	1	2	4	4	3	5	2	1	86
59	4	5	5	4	1	2	2	2	5	5	3	3	4	4	1	4	5	1	1	4	2	1	3	3	4	5	5	88
60	2	3	2	5	5	1	2	5	5	2	3	4	2	2	4	4	3	5	1	1	4	1	5	1	2	3	4	81
5070																												

**DATA MENTAH VARIABEL Y
HASIL BELAJAR IPA**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																														Y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14		
2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	16		
3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	14		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
5	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	17		
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	21	
8	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
11	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	15		
12	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26	
14	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
16	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	13	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	27	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	
21	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	12	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	24	
23	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16	
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	23
26	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	17
27	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	23	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	

DATA VARIABEL Y

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
31	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
32	0	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
34	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	
36	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
37	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	25	
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
39	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
41	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23	
42	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	
44	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	
45	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	
46	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
47	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	24	
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	
50	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
52	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	18
53	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
55	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
56	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
57	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
58	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	22	
60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	

TABEL BANTUAN PERHITUNGAN REGRESI

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	78	14	6084	196	1092
2	71	16	5041	256	1136
3	105	14	11025	196	1470
4	103	30	10609	900	3090
5	72	17	5184	289	1224
6	76	24	5776	576	1824
7	80	21	6400	441	1680
8	72	13	5184	169	936
9	75	30	5625	900	2250
10	95	28	9025	784	2660
11	66	15	4356	225	990
12	67	20	4489	400	1340
13	96	26	9216	676	2496
14	69	15	4761	225	1035
15	103	28	10609	784	2884
16	81	13	6561	169	1053
17	88	27	7744	729	2376
18	100	29	10000	841	2900
19	98	30	9604	900	2940
20	91	21	8281	441	1911
21	61	12	3721	144	732
22	86	24	7396	576	2064
23	75	16	5625	256	1200
24	78	23	6084	529	1794
25	74	23	5476	529	1702
26	71	17	5041	289	1207
27	91	23	8281	529	2093
28	96	30	9216	900	2880
29	68	23	4624	529	1564
30	98	28	9604	784	2744

TABEL PERHITUNGAN REGRESI

Lanjutan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
31	103	20	10609	400	2060
32	84	22	7056	484	1848
33	87	29	7569	841	2523
34	84	21	7056	441	1764
35	80	23	6400	529	1840
36	83	24	6889	576	1992
37	78	25	6084	625	1950
38	77	27	5929	729	2079
39	74	23	5476	529	1702
40	98	24	9604	576	2352
41	71	23	5041	529	1633
42	93	28	8649	784	2604
43	91	29	8281	841	2639
44	86	27	7396	729	2322
45	84	23	7056	529	1932
46	76	26	5776	676	1976
47	91	24	8281	576	2184
48	80	27	6400	729	2160
49	91	24	8281	576	2184
50	101	29	10201	841	2929
51	106	30	11236	900	3180
52	74	18	5476	324	1332
53	78	27	6084	729	2106
54	109	30	11881	900	3270
55	78	22	6084	484	1716
56	91	25	8281	625	2275
57	83	25	6889	625	2075
58	86	25	7396	625	2150
59	88	22	7744	484	1936
60	81	22	6561	484	1782
Σ	5070	1394	436308	33882	119762

PERSAMAAN REGRESI

1. Regresi Y atas X

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$= 436308 - \frac{5070^2}{60}$$

$$= 436308 - 428415,00$$

$$= 7893,00$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{5070}{60}$$

$$= 84,50$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$= 119762 - \frac{5070 \times 1394}{60}$$

$$= 119762 - 117793,00$$

$$= 1969,00$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{1394}{60}$$

$$= 23,23$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1969,00}{7893,00}$$
$$= 0,25$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$
$$= 23,23 - 0,25 \times 84,50$$

$$= 23,23 - 21,08$$

$$= 2,15$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 2,15 + 0,25 X$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$

No	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}$	$\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2$
1	61	12	17,37	-5,37	-5,374	28,880
2	66	15	18,61	-3,61	-3,614	13,061
3	67	20	18,86	1,14	1,136	1,290
4	68	23	19,11	3,89	3,886	15,101
5	69	15	19,36	-4,36	-4,364	19,044
6	71	16	19,86	-3,86	-3,864	14,930
7	71	17	19,86	-2,86	-2,864	8,202
8	71	23	19,86	3,14	3,136	9,834
9	72	17	20,11	-3,11	-3,114	9,697
10	72	13	20,11	-7,11	-7,114	50,609
11	74	23	20,61	2,39	2,386	5,693
12	74	23	20,61	2,39	2,386	5,693
13	74	18	20,61	-2,61	-2,614	6,833
14	75	30	20,86	9,14	9,136	83,466
15	75	16	20,86	-4,86	-4,864	23,658
16	76	24	21,11	2,89	2,886	8,329
17	76	26	21,11	4,89	4,886	23,873
18	77	27	21,36	5,64	5,636	31,764
19	78	14	21,61	-7,61	-7,614	57,973
20	78	23	21,61	1,39	1,386	1,921
21	78	25	21,61	3,39	3,386	11,465
22	78	27	21,61	5,39	5,386	29,009
23	78	22	21,61	0,39	0,386	0,149
24	80	21	22,11	-1,11	-1,114	1,241
25	80	23	22,11	0,89	0,886	0,785
26	80	27	22,11	4,89	4,886	23,873
27	81	13	22,36	-9,36	-9,364	87,684
28	81	22	22,36	-0,36	-0,364	0,132
29	83	24	22,86	1,14	1,136	1,290
30	83	25	22,86	2,14	2,136	4,562
31	84	22	23,10	-1,10	-1,104	1,219
32	84	21	23,10	-2,10	-2,104	4,427

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{Y} = a + bX$

Lanjutan

No	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}$	$\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2$
33	84	23	23,10	-0,10	-0,104	0,011
34	86	24	23,60	0,40	0,396	0,157
35	86	27	23,60	3,40	3,396	11,533
36	86	25	23,60	1,40	1,396	1,949
37	87	29	23,85	5,15	5,146	26,481
38	88	27	24,10	2,90	2,896	8,387
39	88	22	24,10	-2,10	-2,104	4,427
40	91	21	24,85	-3,85	-3,854	14,853
41	91	23	24,85	-1,85	-1,854	3,437
42	91	29	24,85	4,15	4,146	17,189
43	91	24	24,85	-0,85	-0,854	0,729
44	91	24	24,85	-0,85	-0,854	0,729
45	91	25	24,85	0,15	0,146	0,021
46	93	28	25,35	2,65	2,646	7,001
47	95	28	25,85	2,15	2,146	4,605
48	96	26	26,10	-0,10	-0,104	0,011
49	96	30	26,10	3,90	3,896	15,179
50	98	30	26,60	3,40	3,396	11,533
51	98	28	26,60	1,40	1,396	1,949
52	98	24	26,60	-2,60	-2,604	6,781
53	100	29	27,10	1,90	1,896	3,595
54	101	29	27,35	1,65	1,646	2,709
55	103	30	27,84	2,16	2,156	4,648
56	103	28	27,84	0,16	0,156	0,024
57	103	20	27,84	-7,84	-7,844	61,528
58	105	14	28,34	-14,34	-14,344	205,750
59	106	30	28,59	1,41	1,406	1,977
60	109	30	29,34	0,66	0,656	0,430
				0,25		1003,318

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$

$$\begin{aligned} 1. \quad \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\sum (Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0,25}{60} \\ &= 0,0042 \\ 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}}) \right\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{1003,318}{59} \\ &= 17,0054 \\ 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{17,0054} \\ &= 4,12 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}$)
Regresi Y atas X dengan Uji Liliefors**

No	$Y - \hat{Y}$	$\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-14,34	-14,344	-3,48	0,4997	0,0003	0,017	0,0167
2	-9,36	-9,364	-2,27	0,4884	0,0116	0,033	0,0214
3	-7,84	-7,844	-1,90	0,4713	0,0287	0,050	0,0213
4	-7,61	-7,614	-1,85	0,4678	0,0322	0,067	0,0348
5	-7,11	-7,114	-1,73	0,4582	0,0418	0,083	0,0412
6	-5,37	-5,374	-1,30	0,4032	0,0968	0,100	0,0032
7	-4,86	-4,864	-1,18	0,3810	0,1190	0,117	0,0020
8	-4,36	-4,364	-1,06	0,3554	0,1446	0,133	0,0116
9	-3,86	-3,864	-0,94	0,3264	0,1736	0,150	0,0236
10	-3,85	-3,854	-0,94	0,3264	0,1736	0,167	0,0066
11	-3,61	-3,614	-0,88	0,3106	0,1894	0,183	0,0064
12	-3,11	-3,114	-0,76	0,2764	0,2236	0,200	0,0236
13	-2,86	-2,864	-0,70	0,2580	0,2420	0,217	0,0250
14	-2,61	-2,614	-0,63	0,2357	0,2643	0,233	0,0313
15	-2,60	-2,604	-0,63	0,2357	0,2643	0,250	0,0143
16	-2,10	-2,104	-0,51	0,1950	0,3050	0,267	0,0380
17	-2,10	-2,104	-0,51	0,1950	0,3050	0,283	0,0220
18	-1,85	-1,854	-0,45	0,1736	0,3264	0,300	0,0264
19	-1,11	-1,114	-0,27	0,1064	0,3936	0,317	0,0766
20	-1,10	-1,104	-0,27	0,1064	0,3936	0,333	0,0606
21	-0,85	-0,854	-0,21	0,0832	0,4168	0,350	0,0668
22	-0,85	-0,854	-0,21	0,0832	0,4168	0,367	0,0498
23	-0,36	-0,364	-0,09	0,0359	0,4641	0,383	0,0811
24	-0,10	-0,104	-0,03	0,0120	0,4880	0,400	0,0880
25	-0,10	-0,104	-0,03	0,0120	0,4880	0,417	0,0710
26	0,15	0,146	0,04	0,0160	0,5160	0,433	0,0830
27	0,16	0,156	0,04	0,0160	0,5160	0,450	0,0660
28	0,39	0,386	0,09	0,0359	0,5359	0,467	0,0689
29	0,40	0,396	0,10	0,0398	0,5398	0,483	0,0568
30	0,66	0,656	0,16	0,0636	0,5636	0,500	0,0636
31	0,89	0,886	0,22	0,0871	0,5871	0,517	0,0701
32	1,14	1,136	0,28	0,1103	0,6103	0,533	0,0773

Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Lanjutan

No	$Y - \hat{Y}$	$\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
33	1,14	1,136	0,28	0,1103	0,6103	0,550	0,0603
34	1,39	1,386	0,34	0,1331	0,6331	0,567	0,0661
35	1,40	1,396	0,34	0,1331	0,6331	0,583	0,0501
36	1,40	1,396	0,34	0,1331	0,6331	0,600	0,0331
37	1,41	1,406	0,34	0,1331	0,6331	0,617	0,0161
38	1,65	1,646	0,40	0,1554	0,6554	0,633	0,0224
39	1,90	1,896	0,46	0,1772	0,6772	0,650	0,0272
40	2,14	2,136	0,52	0,1985	0,6985	0,667	0,0315
41	2,15	2,146	0,52	0,1985	0,6985	0,683	0,0155
42	2,16	2,156	0,52	0,1985	0,6985	0,700	0,0015
43	2,39	2,386	0,58	0,2190	0,7190	0,717	0,0020
44	2,39	2,386	0,58	0,2190	0,7190	0,733	0,0140
45	2,65	2,646	0,64	0,2389	0,7389	0,750	0,0111
46	2,89	2,886	0,70	0,2580	0,7580	0,767	0,0090
47	2,90	2,896	0,70	0,2580	0,7580	0,783	0,0250
48	3,14	3,136	0,76	0,2764	0,7764	0,800	0,0236
49	3,39	3,386	0,82	0,2939	0,7939	0,817	0,0231
50	3,40	3,396	0,82	0,2939	0,7939	0,833	0,0391
51	3,40	3,396	0,82	0,2939	0,7939	0,850	0,0561
52	3,89	3,886	0,94	0,3264	0,8264	0,867	0,0406
53	3,90	3,896	0,95	0,3289	0,8289	0,883	0,0541
54	4,15	4,146	1,01	0,3438	0,8438	0,900	0,0562
55	4,89	4,886	1,19	0,3830	0,8830	0,917	0,0340
56	4,89	4,886	1,19	0,3830	0,8830	0,933	0,0500
57	5,15	5,146	1,25	0,3944	0,8944	0,950	0,0556
58	5,39	5,386	1,31	0,4049	0,9049	0,967	0,0621
59	5,64	5,636	1,37	0,4147	0,9147	0,983	0,0683
60	9,14	9,136	2,22	0,4868	0,9868	1,000	0,0132

$L_{hitung} = 0,0880$ dan $L_{tabel} = 0,114$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 60.

$L_{hitung} = (0,0880) < L_{tabel} = (0,114)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors Disertai Contoh No.1

1. Kolom $(Y - \hat{Y})$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}}{S} = \frac{-14,34}{4,12} = -3,48$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari $-3,48$ diperoleh $Z_t = 0,4997$

4. Kolom $F(Z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{60} = 0,017$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINIERITAS REGRESI
Regresi Y atas X

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X

1) $JK(T) = \sum Y^2 = 33882$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{1394^2}{60} = 32387,27$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$JK(b/a) = b \cdot \sum xy = 0,25 \times 1969,00 = 491,19$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ = 33882 - 32387,27 - 491,19 \\ = 1003,54$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } Y &= 60 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 60 - 2 = 58 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{491,19}{1} = 491,19$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{1003,54}{58} = 17,30$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{491,19}{17,30} = 28,39$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar $= 4,01$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena $F_{hitung} (28,39) > F_{tabel} (4,01)$ maka tolak H_0 artinya regresi berarti

2.

Perhitungan JK (G) Y atas X
Tabel Perhitungan JK (G)

K	n	X	Y	Y ²	ΣY ²	(ΣY) ² /nK	ΣY ² - (ΣY) ² /nK
I	1	61	12	144			
II	1	66	15	225			
III	1	67	20	400			
IV	1	68	23	529			
V	1	69	15	225			
VI	3	71	16	256	1074	1045,33	28,67
		71	17	289			
		71	23	529			
VII	2	72	17	289	458	450,00	8,00
		72	13	169			
VIII	3	74	23	529	1382	1365,33	16,67
		74	23	529			
		74	18	324			
IX	2	75	30	900	1156	1058,00	98,00
		75	16	256			
X	2	76	24	576	1252	1250,00	2,00
		76	26	676			
XI	1	77	27	729			
XII	5	78	14	196	2563	2464,20	98,80
		78	23	529			
		78	25	625			
		78	27	729			
		78	22	484			
XIII	3	80	21	441	1699	1680,33	18,67
		80	23	529			
		80	27	729			
XIV	2	81	13	169	653	612,50	40,50
		81	22	484			
XV	2	83	24	576	1201	1200,50	0,50
		83	25	625			

JK (G)

Lanjutan

K	n	X	Y	Y ²	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2/nK$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/nK$
XVI	3	84	22	484	1454	1452,00	2,00
		84	21	441			
		84	23	529			
XVII	3	86	24	576	1930	1925,33	4,67
		86	27	729			
		86	25	625			
XVIII	1	87	29	841			
XIX	2	88	27	729	1213	1200,50	12,50
		88	22	484			
XX	6	91	21	441	3588	3552,67	35,33
		91	23	529			
		91	29	841			
		91	24	576			
		91	24	576			
		91	25	625			
XXI	1	93	28	784			
XXII	1	95	28	784			
XXIII	2	96	26	676	1576	1568,00	8,00
		96	30	900			
XXIV	3	98	30	900	2260	2241,33	18,67
		98	28	784			
		98	24	576			
XXV	1	100	29	841			
XXVI	1	101	29	841			
XXVII	3	103	30	900	2084	2028,00	56,00
		103	28	784			
		103	20	400			
XXVIII	1	105	14	196			
XXIX	1	106	30	900			
XXX	1	109	30	900			
K = 30	60			33882			448,97

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$\text{Jk Galat} = 448,97$$

2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned}\text{JK(TC)} &= \text{JK(s)} - \text{JK(G)} \\ &= 1003,54 - 448,97 \\ &= 554,57\end{aligned}$$

3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned}- (K - 2) \text{ untuk JK(TC)} &= 30 - 2 = 28 \\ - (n - k) \text{ untuk JK(G)} &= 60 - 30 = 30\end{aligned}$$

4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\text{RJK(TC)} = \frac{554,57}{28} = 19,81$$

$$\text{RJK(G)} = \frac{448,97}{30} = 14,97$$

5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK(TC)}}{\text{RJK(G)}} = \frac{19,81}{14,97} = 1,32$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,32$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 30 - 2 = 28 \text{ dan}$$

$$\text{dk penyebut } n - k = 60 - 30 = 30$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,85

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,32) < F_{\text{tabel}} (1,85)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$$

Sumber	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
					$\alpha = 0,05$
Total	60	33882			
Regresi a	1	32387,27			
Regresi b/a	1	491,19	491,19	28,39 **	4,01
Residu	58	1003,54	17,30		
Tuna Cocok	28	554,57	19,81	1,32 ^{ns}	1,85
Galat	30	448,97	14,97		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

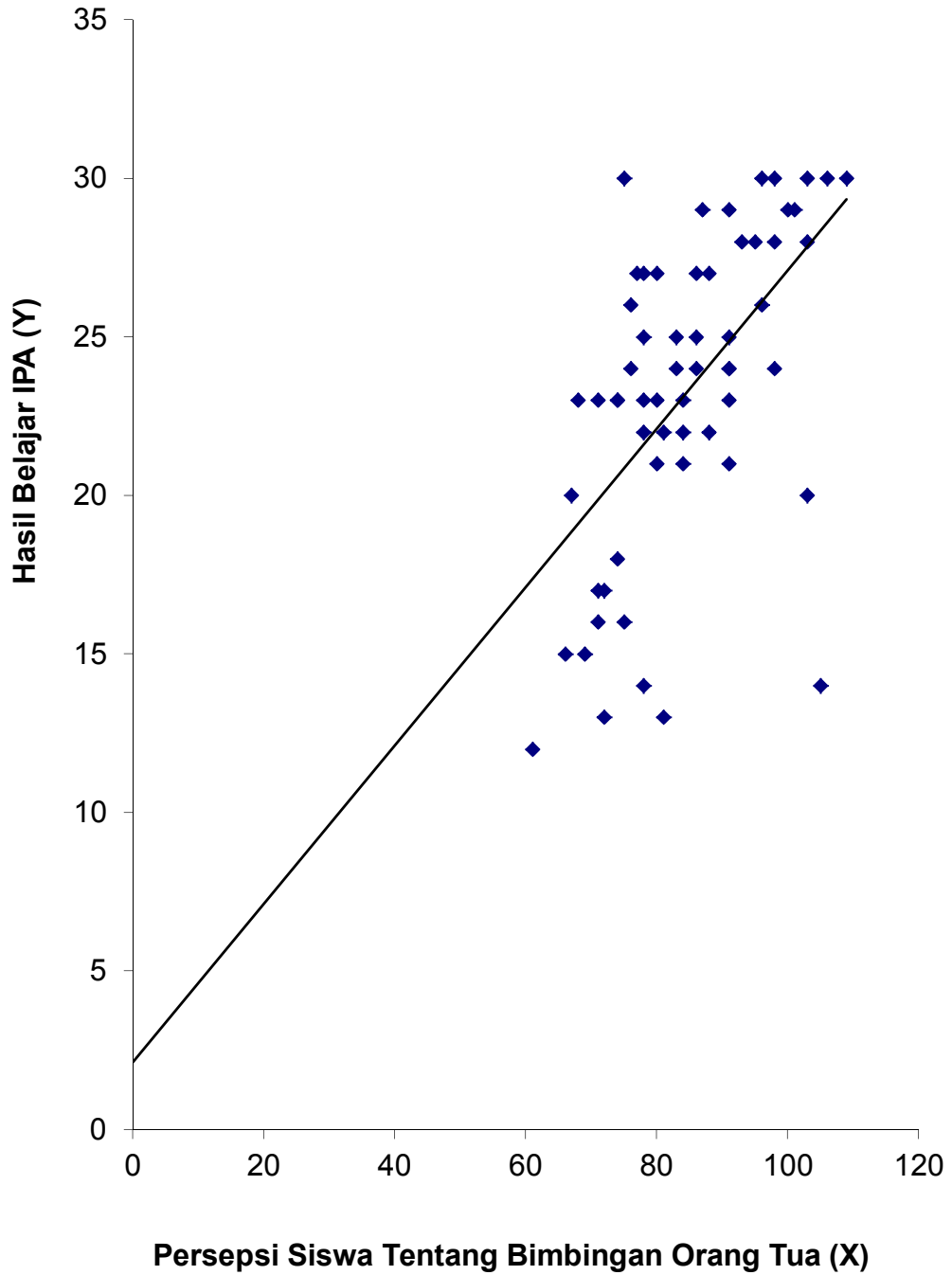
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 17,50 > F_{tabel} = 4,01$)

^{ns} Regresi linier ($F_{hitung} = 1,32 < F_{tabel} = 1,85$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{Y} = 2,15 + 0,25X$$



1. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 109 - 61 \\ &= 48\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 5,87 \\ &= 6,87 \longrightarrow 7\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{48}{7} = 6,86 \longrightarrow 7$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	61 - 67	60,5	67,5	3	3	5,00%
2	68 - 74	67,5	74,5	10	13	16,67%
3	75 - 81	74,5	81,5	15	28	25,00%
4	82 - 88	81,5	88,5	11	39	18,33%
5	89 - 95	88,5	95,5	8	47	13,33%
6	96 - 102	95,5	102,5	7	54	11,67%
7	103 - 109	102,5	109,5	6	60	10,00%
				60		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y
Hasil Belajar IPA**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 30 - 12 \\ &= 18 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 5,87 \\ &= 6,87 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{18}{7} = 2,57 \longrightarrow 3$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	12 - 14	11,5	14,5	5	5	8,33%
2	15 - 17	14,5	17,5	6	11	10,00%
3	18 - 20	17,5	20,5	3	14	5,00%
4	21 - 23	20,5	23,5	15	29	25,00%
5	24 - 26	23,5	26,5	12	41	20,00%
6	27 - 29	26,5	29,5	13	54	21,67%
7	30 - 32	29,5	32,5	6	60	10,00%
				60		100%

3. Statistik Dasar

Rata-rata X

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5070}{60} \\ &= 84,50\end{aligned}$$

Rata-rata Y

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1394}{60} \\ &= 23,23\end{aligned}$$

Varians X

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{7893,00}{59} \\ &= 133,7797\end{aligned}$$

Varians Y

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1494,73}{59} \\ &= 25,3345\end{aligned}$$

Simpangan Baku X

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{133,7797} \\ &= 11,57\end{aligned}$$

Simpangan Baku Y

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{25,3345} \\ &= 5,03\end{aligned}$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 60 / 2 = 30$$

- Median X

Nilai median berada pada kelas 82-88 dengan frekuensi kumulatif 39

$$\begin{aligned} Md &= 81,5 + \frac{30 - 28}{11} \cdot 7 \\ &= 82,77 \end{aligned}$$

- Median Y

Nilai median berada pada kelas 24-26 dengan frekuensi kumulatif 41

$$\begin{aligned} Md &= 23,5 + \frac{30 - 29}{12} \cdot 3 \\ &= 23,75 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d₁ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d₂ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X

Data distribusi frekuensi variabel X paling banyak adalah 15 maka nilai modus berada pada kelas 75-81.

$$\begin{aligned} Mo &= 74,5 + \frac{-5}{5 + 4} \cdot 7 \\ &= 78,39 \end{aligned}$$

- Modus Y

Data distribusi frekuensi variabel Y paling banyak adalah 15 maka nilai modus berada pada kelas 21-33.

$$\begin{aligned} Mo &= 20,5 + \frac{12}{12 + 3} \cdot 3 \\ &= 22,90 \end{aligned}$$

Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X	Y
1.	Mean	84,50	23,23
2.	Median	82,77	23,75
3.	Mode	78,39	22,90
4.	Standard Deviation	11,57	5,03
5.	Sample Variance	133,7797	25,3345
6.	Range	48	18
7.	Minimum	61	12
8.	Maximum	109	30
9.	Sum	5070	1394
10.	Count	60	60

Keterangan:

X : Instrumen Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua

Y : Instrumen Hasil Belajar IPA

TABEL BANTUAN PERHITUNGAN HIPOTESIS

No.	x	y	x ²	y ²	xy
1	-6,50	-9,23	42,25	85,19	60,00
2	-13,50	-7,23	182,25	52,27	97,61
3	20,50	-9,23	420,25	85,19	-189,22
4	18,50	6,77	342,25	45,83	125,25
5	-12,50	-6,23	156,25	38,81	77,88
6	-8,50	0,77	72,25	0,59	-6,55
7	-4,50	-2,23	20,25	4,97	10,04
8	-12,50	-10,23	156,25	104,65	127,88
9	-9,50	6,77	90,25	45,83	-64,32
10	10,50	4,77	110,25	22,75	50,09
11	-18,50	-8,23	342,25	67,73	152,26
12	-17,50	-3,23	306,25	10,43	56,53
13	11,50	2,77	132,25	7,67	31,86
14	-15,50	-8,23	240,25	67,73	127,57
15	18,50	4,77	342,25	22,75	88,25
16	-3,50	-10,23	12,25	104,65	35,81
17	3,50	3,77	12,25	14,21	13,20
18	15,50	5,77	240,25	33,29	89,44
19	13,50	6,77	182,25	45,83	91,40
20	6,50	-2,23	42,25	4,97	-14,50
21	-23,50	-11,23	552,25	126,11	263,91
22	1,50	0,77	2,25	0,59	1,16
23	-9,50	-7,23	90,25	52,27	68,69
24	-6,50	-0,23	42,25	0,05	1,50
25	-10,50	-0,23	110,25	0,05	2,42
26	-13,50	-6,23	182,25	38,81	84,11
27	6,50	-0,23	42,25	0,05	-1,50
28	11,50	6,77	132,25	45,83	77,86
29	-16,50	-0,23	272,25	0,05	3,80
30	13,50	4,77	182,25	22,75	64,40

TABEL PERHITUNGAN HIPOTESIS

Lanjutan

No.	x	y	x ²	y ²	xy
31	18,50	-3,23	342,25	10,43	-59,76
32	-0,50	-1,23	0,25	1,51	0,62
33	2,50	5,77	6,25	33,29	14,43
34	-0,50	-2,23	0,25	4,97	1,12
35	-4,50	-0,23	20,25	0,05	1,04
36	-1,50	0,77	2,25	0,59	-1,16
37	-6,50	1,77	42,25	3,13	-11,51
38	-7,50	3,77	56,25	14,21	-28,28
39	-10,50	-0,23	110,25	0,05	2,42
40	13,50	0,77	182,25	0,59	10,40
41	-13,50	-0,23	182,25	0,05	3,11
42	8,50	4,77	72,25	22,75	40,55
43	6,50	5,77	42,25	33,29	37,51
44	1,50	3,77	2,25	14,21	5,66
45	-0,50	-0,23	0,25	0,05	0,12
46	-8,50	2,77	72,25	7,67	-23,55
47	6,50	0,77	42,25	0,59	5,01
48	-4,50	3,77	20,25	14,21	-16,97
49	6,50	0,77	42,25	0,59	5,01
50	16,50	5,77	272,25	33,29	95,21
51	21,50	6,77	462,25	45,83	145,56
52	-10,50	-5,23	110,25	27,35	54,92
53	-6,50	3,77	42,25	14,21	-24,51
54	24,50	6,77	600,25	45,83	165,87
55	-6,50	-1,23	42,25	1,51	8,00
56	6,50	1,77	42,25	3,13	11,51
57	-1,50	1,77	2,25	3,13	-2,66
58	1,50	1,77	2,25	3,13	2,66
59	3,50	-1,23	12,25	1,51	-4,31
60	-3,50	-1,23	12,25	1,51	4,31
Σ			7893,00	1494,73	1969,00

**Perhitungan Pengujian Hipotesis
Hubungan Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua (X)
dengan Hasil Belajar IPA (Y)**

1) Mencari Koefisien Korelasi Y dengan X dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1969,00}{\sqrt{(7893,00)(1494,73)}} \\ &= \frac{1969,00}{3434,812} \\ &= 0,573 \\ r_{xy}^2 &= 0,3283\end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Y dengan X

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,573 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,573^2}} \\ &= \frac{(0,573)(7,620)}{\sqrt{0,671671}} \\ &= \frac{4,36626}{0,8200} \\ &= 5,32\end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = $n - 2 = 60 - 2 = 58$ adalah sebesar 2,00

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 5,32 > t_{\text{tabel}} 2,00$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Perspsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua dengan variabel Y (Hasil Belajar IPA).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
				$\alpha = 0,05$
58	$r_{xy} = 0,573$	0,3283	5,32 **	2,00

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} = 5,32 > t_{tabel} = 2,00$)

3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \quad \times \quad 100\% \\ &= 0,3283 \quad \times \quad 100\% \\ &= 32,83\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti 32,83% variasi Variabel Y (Hasil Belajar IPA) ditentukan oleh Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orang Tua).

TABEL DISTRIBUSI Z

Angka pada tabel menunjukkan proporsi pada kurva yang terletak antara $z = 0$ dan nilai z positif. Daerah untuk nilai z negatif diperoleh dengan cara yang sama.

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	.0000	.0040	.0080	.0120	.0160	.0199	.0239	.0279	.0319	.0359
0.1	.0398	.0438	.0478	.0517	.0557	.0596	.0636	.0675	.0714	.0753
0.2	.0793	.0832	.0871	.0910	.0948	.0987	.1026	.1064	.1103	.1141
0.3	.1179	.1217	.1255	.1293	.1331	.1368	.1406	.1443	.1480	.1517
0.4	.1554	.1591	.1628	.1664	.1700	.1736	.1772	.1808	.1844	.1879
0.5	.1915	.1950	.1985	.2019	.2054	.2088	.2123	.2157	.2190	.2224
0.6	.2257	.2291	.2324	.2357	.2389	.2422	.2454	.2486	.2517	.2549
0.7	.2580	.2611	.2642	.2673	.2703	.2734	.2764	.2794	.2823	.2852
0.8	.2881	.2910	.2939	.2967	.2995	.3023	.3051	.3078	.3106	.3133
0.9	.3159	.3186	.3212	.3238	.3264	.3289	.3315	.3340	.3365	.3389
1.0	.3413	.3438	.3461	.3485	.3508	.3531	.3554	.3577	.3599	.3521
1.1	.3643	.3665	.3686	.3708	.3729	.3749	.3770	.3790	.3810	.3830
1.2	.3849	.3869	.3888	.3907	.3925	.3944	.3962	.3980	.3997	.4015
1.3	.4032	.4049	.4066	.4082	.4099	.4115	.4131	.4147	.4162	.4177
1.4	.4192	.4207	.4222	.4236	.4251	.4265	.4279	.4292	.4306	.4319
1.5	.4332	.4345	.4357	.4370	.4382	.4394	.4406	.4418	.4429	.4441
1.6	.4452	.4463	.4474	.4484	.4495	.4505	.4515	.4525	.4535	.4545
1.7	.4554	.4564	.4573	.4582	.4591	.4599	.4608	.4616	.4625	.4633
1.8	.4641	.4649	.4656	.4664	.4671	.4678	.4686	.4693	.4699	.4706
1.9	.4713	.4719	.4726	.4732	.4738	.4744	.4750	.4756	.4761	.4767
2.0	.4772	.4778	.4783	.4788	.4793	.4798	.4803	.4808	.4812	.4817
2.1	.4821	.4826	.4830	.4834	.4838	.4842	.4846	.4850	.4854	.4857
2.2	.4861	.4864	.4868	.4871	.4875	.4878	.4881	.4884	.4887	.4890
2.3	.4893	.4896	.4898	.4901	.4904	.4906	.4909	.4911	.4913	.4916
2.4	.4918	.4920	.4922	.4925	.4927	.4929	.4931	.4932	.4934	.4936
2.5	.4938	.4940	.4941	.4943	.4945	.4946	.4948	.4949	.4951	.4952
2.6	.4953	.4955	.4956	.4957	.4959	.4960	.4961	.4962	.4963	.4964
2.7	.4965	.4966	.4967	.4968	.4969	.4970	.4971	.4972	.4973	.4974
2.8	.4974	.4975	.4976	.4977	.4977	.4978	.4979	.4979	.4980	.4981
2.9	.4981	.4982	.4982	.4983	.4984	.4984	.4985	.4985	.4986	.4986
3.0	.4987	.4987	.4987	.4988	.4988	.4989	.4989	.4990	.4990	.4990

Sumber: Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), h. 300.

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

		p = .80	.85	.90	.95	.99
Sample size n =	4	.300	.319	.352	.381	.417
	5	.285	.299	.315	.337	.405
	6	.265	.277	.294	.319	.364
	7	.247	.258	.276	.300	.348
	8	.233	.244	.261	.285	.331
	9	.223	.233	.249	.271	.311
	10	.215	.224	.239	.258	.294
	11	.206	.217	.230	.249	.284
	12	.199	.212	.223	.242	.275
	13	.190	.202	.214	.234	.268
	14	.183	.194	.207	.227	.261
	15	.177	.187	.201	.220	.257
	16	.173	.182	.195	.213	.250
	17	.169	.177	.189	.206	.245
	18	.166	.173	.184	.200	.239
	19	.163	.169	.179	.195	.235
	20	.160	.166	.174	.190	.231
	25	.142	.147	.158	.173	.200
	30	.131	.136	.144	.161	.187
Over	30	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 279.

TABEL NILAI KRITIS χ^2

Degrees of Freedom	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	2.7055	3.8414	5.0239	6.6349	7.8794
2	4.6052	5.9915	7.3778	9.2103	10.6968
3	6.2514	7.8147	9.3484	11.3449	12.8381
4	7.7704	9.4877	11.1433	13.2767	14.8602
5	9.2364	11.0705	12.8325	15.0863	16.7496
6	10.6446	12.5916	14.4494	16.8119	18.5476
7	12.0170	14.0671	16.0128	18.4753	20.2777
8	13.3616	15.5073	17.5346	20.0902	21.9550
9	14.6837	16.9190	19.0228	21.6660	23.5893
10	15.9871	18.3070	20.4831	23.2093	25.1882
11	17.2750	19.6761	21.9200	24.7260	26.7569
12	18.6494	21.0261	23.3367	26.2170	28.2995
13	19.8119	22.3621	24.7356	27.6883	29.8194
14	21.0642	23.6848	26.1190	29.1413	31.3193
15	22.3072	24.9958	27.4884	30.5779	32.8013
16	23.6418	28.2962	28.8464	31.9999	34.2672
17	24.7090	27.5871	30.1910	33.4087	36.7185
18	25.9894	20.8693	31.5264	34.6053	37.1564
19	27.2036	30.1435	32.8523	38.1908	38.6822
20	28.4120	31.4104	34.1698	37.5682	39.9968
21	29.6151	32.6705	35.4789	38.9321	41.4010
22	30.8133	33.9244	38.7807	40.2894	42.7956
23	32.0069	35.1725	38.0767	41.6284	44.1813
24	33.1963	38.4151	39.3641	42.9798	45.6585
25	34.3816	37.6525	40.6465	44.3141	46.9278
26	35.5631	38.8852	41.9232	45.6417	48.2899
27	36.7412	40.1133	43.1944	46.9630	49.8449
28	37.9159	41.3372	44.4607	48.2782	60.9933
29	39.0875	42.5569	45.7222	49.6879	52.3356
30	40.2560	43.7729	46.9792	50.8922	53.6720
40	61.8050	55.7585	69.3417	63.6907	66.7659
50	63.1671	67.6048	71.4202	76.1539	79.4900
60	74.3970	79.0819	83.2976	88.3794	91.9617
70	85.5271	90.5312	95.0231	100.4260	104.2160
80	96.5782	101.8790	106.6290	111.23290	116.3210
90	107.5650	113.1450	118.1360	124.1160	128.2990
100	118.4980	124.3420	129.6610	135.8070	140.1690

Sumber: Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 268.

TABEL DISTRIBUSI F

Baris atas untuk $\alpha = 0,05$ Baris bawah untuk $\alpha = 0,01$

db Penyebut	db untuk Pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366		
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.46 99.46	19.47 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50		
3	10.13 35.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.46 26.60	8.26 26.50	8.60 26.41	8.58 26.35	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12		
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.08	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46		
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.64	4.56 9.55	4.56 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02		
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.84 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88		
7	5.59 13.74	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.84	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65		
8	5.32 11.26	4.46 8.65	4.07 7.59	3.84 7.01	3.69 6.63	3.58 6.37	3.50 6.19	3.44 6.03	3.39 5.91	3.34 5.82	3.31 5.74	3.28 5.67	3.23 5.56	3.20 5.48	3.15 5.36	3.12 5.28	3.08 5.20	3.05 5.15	3.03 5.06	3.00 5.00	2.98 4.96	2.96 4.91	2.94 4.88	2.93 4.86		
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.47	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.92	2.93 4.80	2.90 4.73	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31		
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 6.05	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91		
11	4.84 9.65	3.98 7.20	3.59 6.22	3.36 5.67	3.20 5.32	3.09 5.07	3.01 4.88	2.95 4.74	2.86 4.63	2.82 4.46	2.79 4.46	2.74 4.40	2.65 4.29	2.62 4.21	2.60 4.10	2.57 4.02	2.53 3.94	2.50 3.86	2.47 3.80	2.45 3.74	2.42 3.70	2.41 3.66	2.40 3.62	2.40 3.60		
12	4.75 9.33	3.88 6.93	3.49 5.95	3.26 5.41	3.11 5.06	3.00 4.82	2.92 4.65	2.85 4.50	2.80 4.39	2.76 4.30	2.72 4.22	2.69 4.16	2.64 4.05	2.60 3.98	2.54 3.86	2.50 3.78	2.46 3.70	2.42 3.61	2.40 3.56	2.36 3.49	2.35 3.46	2.32 3.41	2.31 3.38	2.30 3.36		
13	4.67 9.07	3.80 6.70	3.41 5.74	3.18 5.20	3.02 4.86	2.92 4.62	2.84 4.44	2.77 4.30	2.72 4.19	2.67 4.10	2.63 4.02	2.60 3.96	2.55 3.85	2.51 3.78	2.46 3.67	2.42 3.59	2.38 3.51	2.32 3.42	2.28 3.38	2.26 3.30	2.24 3.27	2.22 3.24	2.21 3.18	2.21 3.16		
14	4.60 8.86	3.74 6.51	3.34 5.56	3.11 5.03	2.96 4.69	2.85 4.46	2.77 4.28	2.70 4.14	2.65 4.03	2.60 3.94	2.56 3.86	2.53 3.80	2.48 3.70	2.44 3.62	2.39 3.51	2.35 3.43	2.31 3.34	2.27 3.26	2.24 3.21	2.21 3.14	2.19 3.11	2.16 3.06	2.14 3.02	2.13 3.00		
15	4.54 8.68	3.68 6.36	3.29 5.42	3.06 4.89	2.90 4.56	2.79 4.32	2.70 4.14	2.64 4.00	2.59 3.89	2.55 3.80	2.51 3.73	2.48 3.67	2.43 3.56	2.39 3.48	2.33 3.36	2.29 3.29	2.25 3.20	2.21 3.12	2.18 3.07	2.15 2.97	2.12 2.92	2.10 2.89	2.08 2.89	2.07 2.87		
16	4.49 8.53	3.63 6.23	3.24 5.29	3.01 4.77	2.85 4.44	2.74 4.20	2.66 4.03	2.59 3.89	2.54 3.78	2.49 3.69	2.45 3.61	2.42 3.55	2.37 3.45	2.33 3.37	2.28 3.25	2.24 3.18	2.20 3.10	2.16 3.01	2.13 2.96	2.09 2.89	2.07 2.86	2.04 2.80	2.02 2.77	2.05 2.75		
17	4.45 8.40	3.59 6.11	3.20 5.18	2.96 4.67	2.81 4.43	2.70 4.10	2.62 3.93	2.55 3.79	2.50 3.68	2.45 3.59	2.41 3.52	2.38 3.45	2.33 3.35	2.29 3.27	2.23 3.16	2.19 3.08	2.15 3.00	2.11 2.92	2.08 2.86	2.04 2.79	2.02 2.76	1.99 2.70	1.97 2.67	1.96 2.65		
18	4.41 8.28	3.55 6.01	3.16 5.09	2.93 4.58	2.77 4.25	2.66 4.01	2.58 3.85	2.51 3.71	2.46 3.60	2.41 3.51	2.37 3.44	2.34 3.37	2.29 3.27	2.25 3.19	2.19 3.07	2.15 3.00	2.11 2.91	2.07 2.83	2.04 2.78	2.00 2.71	1.98 2.68	1.95 2.62	1.93 2.59	1.92 2.57		
19	4.38 8.18	3.52 5.93	3.13 5.01	2.90 4.50	2.74 4.17	2.63 3.94	2.55 3.77	2.48 3.63	2.41 3.52	2.38 3.43	2.34 3.36	2.31 3.30	2.26 3.19	2.21 3.12	2.15 3.00	2.11 2.92	2.07 2.84	2.02 2.76	2.00 2.70	1.96 2.63	1.94 2.60	1.91 2.54	1.90 2.51	1.88 2.49		
20	4.35 8.10	3.49 5.85	3.10 4.94	2.87 4.43	2.71 4.10	2.60 3.87	2.52 3.71	2.45 3.56	2.40 3.45	2.35 3.37	2.31 3.30	2.28 3.23	2.23 3.13	2.18 3.05	2.12 2.94	2.08 2.86	2.04 2.77	1.99 2.69	1.96 2.63	1.92 2.56	1.90 2.53	1.87 2.47	1.85 2.44	1.84 2.42		
21	4.32 8.02	3.47 5.78	3.07 4.87	2.84 4.37	2.68 4.04	2.57 3.81	2.49 3.65	2.42 3.51	2.37 3.40	2.32 3.31	2.28 3.24	2.25 3.17	2.20 3.07	2.15 2.99	2.09 2.88	2.05 2.80	2.00 2.72	1.96 2.68	1.93 2.63	1.89 2.58	1.87 2.51	1.84 2.47	1.82 2.43	1.81 2.38		
22	4.30 7.94	3.44 5.72	3.05 4.82	2.82 4.31	2.66 3.99	2.55 3.76	2.47 3.59	2.40 3.45	2.35 3.35	2.30 3.26	2.26 3.18	2.23 3.12	2.18 3.02	2.13 2.94	2.07 2.83	2.03 2.75	1.98 2.67	1.93 2.58	1.91 2.53	1.87 2.46	1.84 2.42	1.81 2.37	1.80 2.33	1.78 2.23		
23	4.28 7.88	3.42 5.66	3.03 4.76	2.80 4.26	2.64 3.94	2.53 3.71	2.45 3.54	2.38 3.41	2.32 3.30	2.28 3.21	2.24 3.14	2.20 3.07	2.14 2.97	2.10 2.89	2.04 2.78	2.00 2.70	1.96 2.62	1.91 2.53	1.88 2.48	1.84 2.41	1.82 2.37	1.79 2.32	1.77 2.28	1.76 2.26		
24	4.26 7.82	3.40 5.61	3.01 4.72	2.78 4.22	2.62 3.90	2.51 3.67	2.43 3.50	2.36 3.36	2.30 3.25	2.26 3.17	2.22 3.09	2.18 3.03	2.13 2.93	2.09 2.85	2.02 2.74	1.98 2.66	1.94 2.58	1.89 2.49	1.86 2.44	1.82 2.36	1.80 2.33	1.78 2.28	1.74 2.28	1.73 2.21		

Lanjutan ...

db Penyebut	db untuk Pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71		
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.62	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17		
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69		
	7.72	5.83	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13		
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67		
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10		
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65		
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.72	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06		
29	4.18	3.33	2.93	2.07	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.63		
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62		
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01		
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59		
	7.50	5.24	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.13	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96		
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57		
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91		
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55		
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87		
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53		
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.22	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84		
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51		
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.13	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.14	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81		
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49		
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.06	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78		
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48		
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75		
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46		
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72		
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.03	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45		
	7.19	5.08	4.22	3.42	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.68	1.84	1.78	1.73	1.70		
50	7.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.41		
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.73	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68		
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41		
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.65	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.86	1.78	1.71	1.66	1.64		
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39		
	7.03	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.50	2.50	2.40	2.32	2.20	2.10	2.03	1.93	1.87	1.79	1.74	1.68	1.63	1.60		
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.71	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37		
	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.62	1.60	1.56		
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.83	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35		
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.62	1.56	1.52		
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32		
	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49		
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28		
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43		
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25		
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37		
130	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.10	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22		
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33		
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19		
	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28		
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13		
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19		
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08		
	6.66	4.62	3.80	3.34	3.04																					

TABEL DISTRIBUSI t

df	Level of significance for one-tailed test					
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
	Level of significance for two-tailed test					
	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.770	3.747	4.604	8.613
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.853	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Sumber: Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), h. 303.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. A. R. Supriatna, M.Pd

NIP : 196501221994031003

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Kelurahan Warakas, Jakarta Utara" yang dibuat oleh:

Nama : Dewi Rosmawati

NIM : 1815115325

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrument tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2015

Validator,



Drs. A. R. Supriatna, M.Pd

NIP. 196501221994031003



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180

Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2010C/UN39 12/KM/2015
Lamp : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

28 April 2015

Yth. Kepala SD Negeri Warakas 04
Jl. Warakas I, Gg.20, Kel. Warakas,
Tanjung Priok, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Dewi Rosmawati
Nomor Registrasi : 1815115325
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No Telp/HP : 085717570608

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul

"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orangtua Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan.

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2010A/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

28 April 2015

Yth. Kepala SD Negeri Warakas 06
Jl. Warakas I, Gg.20, Kel. Warakas,
Tanjung Priok, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

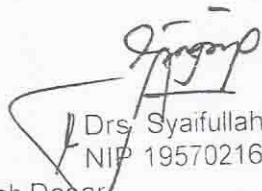
Nama : Dewi Rosmawati
Nomor Registrasi : 1815115325
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085717570608

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul

"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Orangtua Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan.


Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SD NEGERI WARAKAS 04 PETANG
JL. WARAKAS I GANG XX NO. 1
KECAMATAN TANJUNG PRIOK – JAKARTA UTARA TELP. (021) 4357748

Jakarta, 12 Mei 2015

SURAT KETERANGAN
Nomor : 26 / 1.851.2/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. SURYATI, MM**
NIP : 196106031984082001/84416
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Warakas 04 Petang


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEWI ROSMAWATI**
Nomor Registrasi : 1815115325
Tempat Pendidikan : Universitas Negeri Jakarta
Jurusan : PGSD

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SDN Warakas 04 Petang guna menyelesaikan Skripsi yang berjudul '**Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Warakas Jakarta Utara**'

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 12 Mei 2015
Kepala SDN Warakas 04 Petang


HJ. SURYATI, MM
NIP. 196106031984082001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SDN WARAKAS 06 PETANG

Jl. Warakas I Gg. XX No. 1. Kel. Warakas Kec. Tanjung Priok

Kota Administrasi Jakarta Utara

Telp. (021) 43907344 email : sdnwarakas06pt@gmail.com

Jakarta, 12 Mei 2015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52/1.85.1/4/VI/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. ST.SYAMSI AH, S. Pd**
NIP : 196004271982032005
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Warakas 06 Petang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEWI ROSMAWATI**
Nomor Registrasi : 1815115325
Tempat Pendidikan : Universitas Negeri Jakarta
Jurusan : PGSD

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SDN Warakas 06 Petang guna menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Warakas Jakarta Utara”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 2015
Kepala SDN Warakas 06 Petang

Hj. ST. SYAMSI AH, S. Pd
NIP. 196004271982032005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Rosmawati. Dilahirkan di Karawang, pada tanggal 15 September 1993. Anak pertama dari Bapak Sudomo dan Ibu Suhaeni. Beralamat di jalan Warakas 1, Gg.24 No. 19 RT/RW 006/008 Kelurahan Papanggo, Tj.Priok Jakarta Utara.

Menyelesaikan pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Kertamukti 1 pada tahun 1999. Pada tahun 2005 masuk SMPN 2 Pedes Karawang lulus tahun 2008 kemudian melanjutkan ke SMA YAPPENDA Jakarta Utara lulus tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama diterima di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui tes ujian Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA).